



**Majelis Pendidikan Tinggi
Penelitian & Pengembangan**
Pimpinan Pusat Muhammadiyah



Buku Panduan

Audit Mutu Internal

Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah



BUKU PANDUAN

Audit Mutu Internal

Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah

**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah
2021**

Buku Panduan Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah

Editor:

Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec.
(Alm.) Munawwar Khalil, M. Ag.
(Alm.) Dr. Suliswiyadi, M. Ag.
Drs. Daniel Fernandes, M.Si.
Dr. H. Budhi Akbar, M.Si.

Asisten Editor:

Aprilia Sazila Sari, S.I.Kom.
Noor Rasya Swarnasta Anindyanari, S.S.

Tata Letak:

Gramasurya

Cetakan I, November 2021
vi + 138 hal. 17 x 25 cm
ISBN : 978-623-94967-8-4

Penerbit:

Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Alamat:

Jln. Brawijaya No. 89, Menayu Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta 55181
Telepon: +62 274 376336, 4221040 Fax: +62 274 389485 HP: +62 896-9693-6462
Email: diktilitbang@muhammadiyah.id
diktilitbangmuhammadiyah.org

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya untuk melaksanakan amal shalih di bidang pendidikan, lebih khusus pendidikan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan umat. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan dalam membina umat untuk kehidupan yang lebih baik *fid-dunya wal akhirah. Amma ba,du.*

Setelah terbitnya buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiah (SPMI - PTMA), sesuai dengan Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 0260/KEP/L.3/D/2019, tentang Penyempurnaan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0 tanggal 4 Rabbil'ul Awal 1441 H (1 November 2019 M), Pimpinan Majelis berpendapat bahwa sungguh sangat penting adanya panduan untuk melakukan Audit Sistem Penjaminan Mutu Internal. Oleh karena itu Pimpinan Majelis telah membentuk tim *ad hoc* untuk menyusun Buku Panduan Audit Mutu Internal (AMI) PTMA. Buku Panduan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak terutama pimpinan PTMA sebagai langkah Evaluasi Diri dan Tim SPMI di PTMA untuk melakukan Audit Mutu Internal.

Penyusunan Panduan Audit Mutu Internal ini dilakukan melalui serangkaian acara lokakarya dengan mengikutsertakan berbagai pihak dari PTMA yang kemudian didiskusikan kembali bersama tim *ad hoc*, terutama membahas sistem rubrikasi yang disesuaikan dengan skor yang dimiliki oleh rubrikasi penilaian dari BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya. Materi audit atau juga evaluasi melampaui indikator yang dimiliki lembaga audit lainnya, terutama terkait dengan bidang Al Islam dan Muhammadiyah. Oleh karena itu sesungguhnya Audit SPMI PTMA ini lebih kompleks jika dibandingkan dengan Sistem Audit Mutu Eksternal (SPME) dari lembaga kredibel lainnya.

Penyusunan Buku atau Rubrik AMI ini melalui proses yang sangat Panjang. Dalam proses ini, dua penyusunnya, yang juga anggota Tim Asistensi Majelis yang sangat handal dan kontributif dalam setiap kegiatan terkait dengan pengembangan bidang akademik, Bapak Munawwar Khalil, M.Ag dan Dr. Sulsiwiyadi, M.Ag berpulang ke Rahmataullah. Oleh karena itu pula, buku ini kita persembahkan sebagai penghargaan kepada kedua almarhum tersebut, dan sebagai amal jariyahnya yang sudah mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat, yang insya Allah tiada terputus pahalanya walau keduanya telah meninggal dunia.

Kami berharap Buku Panduan ini dapat memenuhi fungsinya dalam melakukan Audit Mutu Internal di perguruan tinggi masing-masing sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang mutu PTMA yang kita miliki. Oleh karena itu kami berharap penggunaan Buku Panduan AMI ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Naskah Rubrik AMI juga tidak lepas dari partisipasi dosen PTMA yang mengikuti *Refreshing* AMI yang diadakan di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 2 pada Jum'at-Ahad, 20-22 Desember 2019. Untuk itu, kepada para peserta *Refreshing* tersebut, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih. Serta ucapan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam proses penyusunan buku ini.

Nashrun Minallah wa Fathun Qarib.

Yogyakarta

Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec.

PENJELASAN PEMANFAATAN RUBRIK

1. Rubrik digunakan untuk rujukan penetapan angka ketercapaian standar Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyyah (PTMA) pada skala 0 – 4, oleh segenap komponen PTMA.
2. Rubrik dapat digunakan sebagai rujukan kegiatan tahap Evaluasi dalam siklus PPEPP, yang dilakukan dalam bentuk: (1) monitoring evaluasi (monev) oleh atasan langsung pelaksana standar pada level perguruan tinggi, fakultas, program studi, lembaga/badan/unit kerja lain di PTMA dibantu oleh perangkat penjaminan mutu pada level terkait, (2) audit mutu internal (AMI) terhadap hasil monev oleh lembaga/badan penjaminan mutu PTMA dengan memberdayakan auditor mutu internal, dan (3) analisis hasil survey kepuasan stakeholder internal dan eksternal, serta mitra kerja sama oleh gugus/unit penjaminan mutu.
3. Teknik pengumpulan data yang relevan dengan penggunaan rubrik ini adalah observasi/pengamatan, wawancara, tes, kuesioner/angket, dan dokumentasi.
4. Untuk keperluan pengumpulan data ketercapaian standar PTMA, rubrik ini dapat dijadikan rujukan pengembangan instrumen penilaian oleh masing-masing PTMA sampai Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah menerbitkan instrumen resmi yang berlaku untuk seluruh PTMA.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	• iii
Penjelasan Pemanfaatan Rubrik	• iv
Daftar Isi	• v
A. Rubrik Penilaian Standar Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) PTMA	• 1
1. Standar AIK Umum	• 1
2. Standar Pendidikan Dan Pengajaran Khusus AIK	• 22
3. Standar Kompetensi Lulusan AIK	• 25
4. Standar Isi AIK	• 27
B. Rubrik Penilaian Standar Jati Diri PTMA	• 29
C. Rubrik Penilaian Standar Tata Pamong & Kerja Sama PTMA	• 39
1. Standar Tata Pamong PTMA	• 39
2. Standar Kerja Sama PTMA	• 49
D. Rubrik Penilaian Standar Mutu Kemahasiswaan PTMA	• 55
E. Rubrik Penilaian Standar Sumber Daya Manusia (Dosen Dan Tenaga Kependidikan) PTMA	• 59
F. Rubrik Penilaian Standar Pengelolaan Keuangan PTMA	• 63
G. Rubrik Penilaian Standar Pendidikan Dan Pengajaran PTMA	• 70
1. Standar Kompetensi Lulusan	• 70
2. Standar Isi Pembelajaran	• 76
3. Standar Proses Pembelajaran	• 79
4. Standar Penilaian	• 84
5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	• 88
6. Standar Sarana Dan Prasarana	• 92
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	• 95
8. Standar Pembiayaan	• 102
H. Rubrik Penilaian Standar Penelitian PTMA	• 105
1. Standar Hasil Penelitian	• 105
2. Standar Isi Penelitian	• 106
3. Standar Proses Penelitian	• 107
4. Standar Penilaian Penelitian	• 109
5. Standar Peneliti	• 110
6. Standar Sarana Prasarana Penelitian	• 111
7. Standar Pengelolaan Penelitian	• 113
8. Standar Pembiayaan Penelitian	• 115
I. Rubrik Penilaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat PTMA	• 116
1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	• 116
2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	• 118
3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	• 119

4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat • 122
5. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat • 125
6. Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat • 127
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat • 129
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat • 131

J. SOP AMI • 134

K. Draft SOP RTM • 137

A. RUBRIK PENILAIAN STANDAR AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) PTMA

1. STANDAR AIK UMUM

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Kelembagaan AIK	PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengalaman AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: • Ketua • Sekretaris • Divisi-divisi • Sekretariat	100% lembaga dan struktur terpenuhi.	PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengalaman AIK dengan struktur keorganisasian minimal 3 dari 4 struktur keorganisasian minimal	PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengalaman AIK dengan 2 dari 4 struktur keorganisasian minimal	PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengalaman AIK dengan 1 dari 4 struktur keorganisasian minimal	PTMA memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengalaman AIK tidak memiliki struktur keorganisasian
2.		Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas.	Ada dokumen job description dan disosialisasikan dengan tertib	Ada dokumen job description dan disosialisasikan tetapi belum disosialisasikan dengan tertib	-	-	Tidak ada dokumen job description
3.		Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA.	Ada Renstra dan Renop yang memuat program AIK.	Ada Renstra dan Renop yang memuat program AIK tetapi belum disosialisasikan dengan tertib.	-	-	Renstra dan Renop tidak memuat program AIK.
4.	Kampus Islami (1) Kelembagaan dan Kebijakan	Memiliki Pedoman Pengembangan Kampus Islami	Ada Buku Pedoman Pengembangan Kampus Islami	Ada Buku Pedoman Pengembangan Kampus Islami tetapi belum disosialisasikan dengan tertib	-	-	Tidak ada Buku Pedoman Pengembangan Kampus Islami
5.		Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	Ada divisi/unit pengembangan Kampus Islami dilengkapi dengan job description	Ada divisi/unit pengembangan Kampus Islami dilengkapi dengan job description tetapi belum efektif	-	-	Tidak ada divisi/unit pengembangan Kampus Islami

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
6.		Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/Muslimah Persentase keberadaan SK Pimpinan PTMA dan bukti penerapan berbusana Islami di PTM (KBI)	KBI $\geq 75\%$	$75\% > \text{KBI} \geq 50\%$	$50\% > \text{KBI} \geq 25\%$	$25\% > \text{KBI} > 0\%$	KBI = 0%
7.		Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok Persentase keberadaan SK Pimpinan PTMA dan bukti penerapan penerapan kampus tanpa rokok di PTM (KTR)	KTR $\geq 75\%$	$75\% > \text{KTR} \geq 50\%$	$50\% > \text{KTR} \geq 25\%$	$25\% > \text{KTR} > 0\%$	KTR = 0%
8.		Membina IMM Persentase keberadaan SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan IMM (KIMM)	KIMM $\geq 75\%$	$75\% > \text{KIMM} \geq 50\%$	$50\% > \text{KIMM} \geq 25\%$	$25\% > \text{KIMM} > 0\%$	KIMM = 0%
9.		Membina Tapak Suci Persentase keberadaan SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan Tapak Suci (KTS)	KTS $\geq 75\%$	$75\% > \text{KTS} \geq 50\%$	$50\% > \text{KTS} \geq 25\%$	$25\% > \text{KTS} > 0\%$	KTS = 0%
10.		Membina Hizbul Wathan Persentase keberadaan SK Kegiatan dan laporan kegiatan pembinaan Hizbul Wathan (HW)	HW $\geq 75\%$	$75\% > \text{HW} \geq 50\%$	$50\% > \text{HW} \geq 25\%$	$25\% > \text{HW} > 0\%$	HW = 0%
11.		Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	Ada SK Pimpinan PTMA tentang Organisasi Masjid kampus dan dilaksanakan dengan tertib.	Ada SK Pimpinan PTMA tentang Organisasi Masjid kampus dan dilaksanakan tidak tertib.			Tidak memiliki manajemen organisasi masjid kampus

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
12.		Memiliki manajemen dan organisasi LazisMu PTMA.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang LazisMu dan berfungsi efektif.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang LazisMu tetapi kurang berfungsi efektif.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang LazisMu tetapi tidak berfungsi efektif.		Tidak ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang LazisMu
13.		Memiliki kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang Hubungan dengan masyarakat di sekitar kampus dan berfungsi efektif.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang Hubungan dengan masyarakat di sekitar kampus tetapi kurang dan berfungsi efektif.	Ada SK Ada SK Pimpinan PTMA tentang Hubungan dengan masyarakat di sekitar kampus tetapi tidak berfungsi efektif.	Ada kegiatan yang menggambarkan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar kampus	Tidak ada SK Rektor tentang pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus.
14.		Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	Ada pedoman administrasi yang memuat penggunaan kalender Hijriyah beserta bukti penerapannya	Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	Ada pedoman administrasi yang memuat penggunaan kalender Hijriyah beserta bukti penerapannya	Menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	Ada pedoman administrasi yang memuat penggunaan kalender Hijriyah beserta bukti penerapannya
15.	(2) Pembinaan SDM	Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	Ada buku pedoman rekrutmen SDM berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. yang dilaksanakan secara konsisten.	Ada buku pedoman rekrutmen SDM berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. yang dilaksanakan sebagian besar secara konsisten.	Ada buku pedoman rekrutmen SDM berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. yang dilaksanakan sebagian kecil secara konsisten.	Ada buku pedoman rekrutmen SDM berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. yang tetapi belum dilaksanakan.	Belum ada buku pedoman rekrutmen SDM berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.
16.		Melaksanakan pengajian rutin untuk tenaga kependidikan	Terlaksana minimal 2 kali dalam 1 bulan	Terlaksana minimal 1 kali dalam 1 bulan			Tidak ada pengajian rutin
17.		Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	Terlaksana minimal 1 kali dalam sebulan.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 bulan.			Tidak ada pengajian rutin
18.		Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 bulan.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 3 bulan.			Tidak ada pengajian rutin

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
19.		1. Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa	Terlaksana minimal 1 kali dalam sebulan.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 bulan.			Tidak ada pengajian rutin
20.		2. Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan	Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 tahun.			Tidak ada kegiatan Baitul Arqam
21.		3. Melaksanakan Baitul Arqam untuk Dosen	Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 tahun.			Tidak ada kegiatan Baitul Arqam
22.		4. Melaksanakan Baitul Arqam Tematis Dosen AIK	Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 tahun.			Tidak ada kegiatan Baitul Arqam
23.		5. Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 2 tahun.	Terlaksana minimal 1 kali dalam 3 tahun.			Tidak ada kegiatan Baitul Arqam
24.		6. Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan. 7. Jumlah tim instruktur bersertifikat instruktur dari Majelis Pendidikan Kader terkait (IMPK)	IMPK $\geq$ 5 orang	IMPK : 3-4 orang	IMPK : 1-2 orang		Tidak ada
25.		8. Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhimmadiyah.	Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhimmadiyah minimal 2 kali dalam setahun.	Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhimmadiyah sekali dalam setahun	Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhimmadiyah. Tetapi tidak terjadwal.		Belum pernah Melakukan diskusi, seminar dan simposium tentang pengembangan pemikiran Islam dan Kemuhimmadiyah.
26.		9. Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM.	Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM Minimal sekali dalam 1 tahun.	Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM Minimal sekali dalam 2 tahun.	Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM Minimal sekali dalam 3 tahun.		Belum pernah melakukan kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
27.		Membuka program-program sertifikasi untuk kajian Islam yang lebih terprogram dan lebih sistematis.	Minimal 1 program dalam 2 tahun.	Melaksanakan 1 program dalam 3 tahun	Melaksanakan 1 program dalam 4 tahun	Melaksanakan 1 program dalam 5 tahun	Belum pernah melaksanakan
28.	(3) Lingkungan Kampus	Lingkungan fisik kampus memenuhi 5 kriteria: a. Tersedia sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah. b. Tersedia AIK Centre c. Tersedia visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar d. Tersedia multimedia untuk dakwah kampus. e. Kampus yang sehat, bersih, indah dan hemat energi	Terpenuhi 5 kriteria	Terpenuhi 4 kriteria	Terpenuhi 3 kriteria	Terpenuhi 2 kriteria	Terpenuhi kurang dari 2 kriteria
29.		Lingkungan sosial kampus memenuhi 6 kriteria: a. Terbangun silaturahmi yang kuat antara seluruh stakeholders. b. Kampus PTMA adalah Kawasan Tanpa Rokok. c. Kampus PWTA menolak perilaku narkoba, minuman keras, berzina dan LGBT. d. Kampus tertib parkir e. Terbangun tradisi senyum, salam dan peduli f. Menjaga etika hubungan lawan jenis.	Terpenuhi 6 Kriteria	Terpenuhi 5 kriteria	Terpenuhi 4 kriteria	Terpenuhi 3 kriteria	Terpenuhi kurang dari 3 kriteria

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
30.		Lingkungan spiritual kampus memenuhi 4 kriteria: a. Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders. b. Praktek sholat berjamaah di Masjid Kampus. c. Kampus PTMA menerapkan busana muslim/muslimah. d. 4)Melaksanakan kegiatan Ramadan di kampus.	Terpenuhi 4 Kriteria	Terpenuhi 3 Kriteria	Terpenuhi 2 Kriteria	Terpenuhi 1 Kriteria	Belum ada yang terpenuhi
31.	SDM	Pimpinan PTMA memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu : a. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas. b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi. c. Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an. d. Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam. e. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari. f. Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an: 1) Pimpinan Universitas/Sekolah Tinggi/Akadem/Institut : 37 surat Al-Qur'an.	Lebih dari 90 % Pimpinan PTMA sudah memenuhi standar AIK yang ditetapkan	81% - 90% Pimpinan PTMA sudah memenuhi standar AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Pimpinan PTMA sudah memenuhi standar AIK yang ditetapkan	61% sampai 70% Pimpinan PTMA sudah memenuhi standar AIK yang ditetapkan	≤ 60% Pimpinan PTMA sudah memenuhi standar AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
32.		2) Fakultas : 31 surat Al-Qur'an. g. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah h. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minimal pada tingkat Daerah. i. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun.					
		Ketua dan Sekretaris Program Studi memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu : a. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas. b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi. c. Senantiasa mentadarruskan Al-Qur'an. d. Mampu melaksanakan peradaban sesuai Syariat Islam. e. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari. f. Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur'an:	Lebih dari 90% Ketua dan Sekretaris Program Studi memenuhi standar AIK yang ditetapkan	81 % sampai 90% Ketua dan Sekretaris Program Studi memenuhi standar AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Ketua dan Sekretaris Program Studi memenuhi standar AIK yang ditetapkan	61% sampai < 70% Ketua dan Sekretaris Program Studi memenuhi standar AIK yang ditetapkan	≤ 60% Ketua dan Sekretaris Program Studi memenuhi standar AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
33.		1) Ketua Program Studi : 25 surat Al-Qur'an. 2) Sekretaris Program Studi : 22 surat Al-Qur'an. g. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah h. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Cabang. i. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Otonom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.					
		Dosen Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu : a. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas. b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi. c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. d. Mampu melaksanakan peribadatan sesuai Syariat Islam. e. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari. f. Hafal dan memahami 15 surat dalam Al-Qur'an:	Lebih dari 90% Dosen Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Dosen Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Dosen Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Dosen Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	≤ 50% Dosen Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
34.		g. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah h. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting. i. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun. j. Mampu menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK. k. Memiliki buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.					
			Lebih dari 90% Dosen Tidak Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Dosen Tidak Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Dosen Tidak Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Dosen Tidak Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan	≤ 50% Dosen Tidak Tetap Umum memenuhi standar AIK yang ditetapkan
35.		Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.	Lebih dari 90% Memenuhi Kualifikasi lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam	81% sampai 90% Memenuhi Kualifikasi lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam	71% sampai 80% Memenuhi Kualifikasi lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam	61% sampai < 70% Memenuhi Kualifikasi lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam	≤ 60% Memenuhi Kualifikasi lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
36.		Kompetensi ideologis dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah. 1) Memahami ajaran Islam secara moderat dan berkeadilan. 2) Memahami dan melaksanakan Syariat Islam sesuai dengan tuntunan Tarjih Muhammadiyah 3) Hafal, mampu menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. b. Memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah. c. Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat Daerah. d. Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu tahun. e. Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah f. Membina Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah g. Aktif di masjid tempat domisili. h. Terlibat aktif di organisasi Organisasi AMM.	Lebih dari 90% memenuhi Kompetensi ideologis dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% memenuhi Kompetensi ideologis dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% memenuhi Kompetensi ideologis dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% memenuhi Kompetensi ideologis dosen AIK yang ditetapkan
						≤ 50% memenuhi Kompetensi ideologis dosen AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
37.		Kompetensi profesional bidang pendidikan dan pengajaran dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis b. Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik c. Dosen mampu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu d. Menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting matakuliah di dalam kehidupan e. Dosen menyampaikan materi yang aktual f. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan g. Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan h. Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan i. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan j. Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa	Lebih dari 90% Memenuhi Kompetensi profesional dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Kompetensi profesional dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Kompetensi profesional dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Kompetensi profesional dosen AIK yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Kompetensi profesional dosen AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
38.		k. Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu l. Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen) m. Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester b. Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun. c. Melakukan penelitian tentang Islam (manusia, umat, masyarakat, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu, sejarah) dan Muhammadiyah berbasis dokumen (teks) atau realitas empiris (lapangan) d. Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dalam jurnal atau buku minimal 1 kali 1 tahun	Lebih dari 90% Memenuhi Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Kompetensi profesional bidang penelitian dosen AIK yang ditetapkan
39.		Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada masyarakat dosen AIK adalah sebagai berikut :	Lebih dari 90% Memenuhi Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada	81% sampai 90% Memenuhi Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada	71% sampai 80% Memenuhi Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada	51% sampai < 70% Memenuhi Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada	≤ 50% Memenuhi Kompetensi profesional bidang pengabdian kepada masyarakat

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		a. Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester b. Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun.	masyarakat dosen AIK yang ditetapkan	masyarakat dosen AIK yang ditetapkan	masyarakat dosen AIK yang ditetapkan	masyarakat dosen AIK yang ditetapkan	dosen AIK yang ditetapkan
40.		Kompetensi pedagogik dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca “BASMALAH” dan diakhiri membaca “HAMDALAH” b. Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan c. Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan d. Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan e. Dosen mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi perkuliahan f. Dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif g. Dosen menjaga ketertarikan dan ketertiban selama perkuliahan	Lebih dari 90% Memenuhi Kompetensi pedagogik dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Kompetensi pedagogik dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Kompetensi pedagogik dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Kompetensi pedagogik dosen AIK yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Kompetensi pedagogik dosen AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		h. Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas i. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat j. Dosen menggunakan hand out (bahan bacaan) untuk mahasiswa k. Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran l. Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan m. Dosen memberikan feed back (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan n. Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan o. Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil p. Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum					

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
41.		Kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME b. Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa c. Dosen mampu menjaga integritas d. Dosen memperlihatkan antusiasme dalam menyampaikan matakuliah e. Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa f. Dosen menggunakan busana muslim/muslimah g. Dosen memperlihatkan rasa percaya diri h. Dosen memiliki rasa humor i. Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa j. Dosen tidak melakukan diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya k. Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan	Lebih dari 90% Memenuhi Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
42.		Standar kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut : a. Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa b. Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal c. Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa d. Dosen menghargai perbedaan pendapat e. Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (sharing ideas) f. Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat g. Dosen mampu mengendalikan emosi	Lebih dari 90% Memenuhi Standar Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Standar Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Standar Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Standar Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Standar Kompetensi personal dosen AIK yang ditetapkan
43.		Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang harus dipenuhi adalah : a. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas. b. Mampu melaksanakan Syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi. c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. d. Mampu melaksanakan ibadah wajib sesuai Syariat Islam.	Lebih dari 90% Memenuhi Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang ditetapkan	51% sampai < 70% Memenuhi Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang ditetapkan	≤ 50% Memenuhi Standar AIK untuk tenaga kependidikan yang ditetapkan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
44.		e. Hafal dan memahami 12 surat Al-Qur'an; f. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah g. Terlibat aktif sebagai jamaah Muhammadiyah h. Mengikuti kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun. Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang harus dipenuhi adalah : a. SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar harus dapat menyesuaikan dengan tradisi keberagamaan kampus PTM/PTA b. Kampus PTM/PTA harus memiliki ketentuan khusus tentang SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar dalam rangka menjaga kehormatan kampus islami.	Lebih dari 90% Memenuhi Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang ditetapkan	81% sampai 90% Memenuhi Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang ditetapkan	71% sampai 80% Memenuhi Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang ditetapkan	61% sampai < 70% Memenuhi Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang ditetapkan	≤ 60% Memenuhi Standar AIK untuk SDM out sourcing/kerjasama dengan pihak luar yang ditetapkan
45.	Integrasi Keilmuan.	PTMA memiliki Pedoman integrasi keilmuan	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan PTMA.				Tidak tersedia buku pedoman integrasi keilmuan PTMA.
46.		PTMA menyediakan fasilitas training tentang paradigma metode dan teknis integrasi keilmuan.	Training terlaksana minimal sekali dalam 4 tahun.	Training terlaksana minimal sekali dalam 5 tahun.	Training terlaksana minimal sekali dalam 6 tahun.	Training terlaksana lebih 6 tahun.	Training belum terlaksana

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
47.		PTMA memiliki peta jalan dan target integrasi keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan (MKIK).	MKIK $\geq 80\%$	$80\% > \text{MKIK} \geq 71\%$	$71\% > \text{MKIK} \geq 61\%$	$61\% > \text{MKIK} > 51\%$	$\text{MKIK} \leq 50\%$
48.		PTMA memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi.	Terpenuhi 50 % dari seluruh mata kuliah prodi	Terpenuhi 40% sampai dengan 49% dari seluruh mata kuliah	Terpenuhi 30% sampai dengan 39% dari seluruh mata kuliah	Terpenuhi 10% sampai dengan 29% dari seluruh mata kuliah	Terpenuhi $< 10\%$ dari seluruh mata kuliah prodi
49.		PTMA melakukan publikasi teradaptasi hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Terlaksana minimal sekali setahun.	Terlaksana minimal sekali dalam 2 tahun.	Terlaksana minimal sekali dalam 3 tahun.	Terlaksana minimal sekali dalam 4 tahun.	Tidak terlaksana
50.	Penelitian AIK	Tersedia kuota anggaran Penelitian berbasis AIK.	Minimal 15 % dari total anggaran riset PTMA.	$13\% \text{ sampai dengan } < 15\%$ dari total anggaran riset PTMA.	$11\% \text{ sampai dengan } < 13\%$ dari total anggaran riset PTMA.	$5\% \text{ sampai dengan } < 11\%$ dari total anggaran riset PTMA.	$< 5\%$ dari total anggaran riset PTMA.
51.		Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman.	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$25\% \text{ sampai dengan } < 30\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$20\% \text{ sampai dengan } < 25\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$5\% \text{ sampai dengan } < 20\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$< 5\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .
52.		Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$25\% \text{ sampai dengan } < 30\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$20\% \text{ sampai dengan } < 25\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$5\% \text{ sampai dengan } < 20\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$< 5\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .
53.		Tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$25\% \text{ sampai dengan } < 30\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$20\% \text{ sampai dengan } < 25\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$5\% \text{ sampai dengan } < 20\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$< 5\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi P -TMA .
54.		Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami..	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$25\% \text{ sampai dengan } < 30\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	$20\% \text{ sampai dengan } < 25\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$5\% \text{ sampai dengan } < 20\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	$< 5\%$ dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
55.		Hasil penelitian AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK	Terpenuhi 80 - 100 %	Terpenuhi 60 - 79%	Terpenuhi 40 - 59 %	Terpenuhi 10 - 30 %	Terpenuhi <10 %
56.	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	Tersedia kuota anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK.	Minimal 15 % dari total anggaran riset PTMA.	13% sampai dengan < 15% dari total anggaran riset PTMA.	11% sampai dengan < 13% dari total anggaran riset PTMA.	9% sampai dengan < 11% dari total anggaran riset PTMA.	<9 % dari total anggaran riset PTMA.
57.		Tersedia hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai keislaman	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	25 % sampai dengan < 30% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	20 % sampai dengan < 25% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	5% sampai dengan < 20% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	< 5% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .
58.		Hilirisasi hasil penelitian AIK, Persyarikatan dan ortom dalam pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	25 % sampai dengan < 30% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	20 % sampai dengan < 25% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	5% sampai dengan < 20% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	< 5% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .
59.		Melakukan Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.	Minimal 30 % dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	25% sampai dengan < 30% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .	20 % sampai dengan < 25% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	15% sampai dengan < 20% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA	< 15% dari total jumlah hasil riset di prodi PTMA .
60.		Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK.	Minimal 2 kegiatan dalam setahun .		Minimal 1 kegiatan dalam setahun .		Belum melakukan kegiatan PkM untuk pendidikan dan pengajaran AIK.
61.		Melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan Kampus Islami.	Minimal 2 kegiatan dalam setahun .		Minimal 1 kegiatan dalam setahun .		Belum melakukan kegiatan PkM pengembangan Kampus Islami.
62.		Hasil pengabdian masyarakat AIK harus dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK (LPKMAIK)	LPKMAIK $\geq$ 80%	80% > LPKMAIK $\geq$ 71%	71% > LPKMAIK $\geq$ 61%	61% > LPKMAIK > 51%	LPKMAIK $\leq$ 50%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
63.	Kemahasiswaan	PTMA menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti: Baitul Arqam Mahasiswa	Terlaksana minimal sekali setahun (bagi mahasiswa baru)	Terlaksana 2 tahun sekali			Belum terlaksana
64.		Program Sertifikasi Bahasa Arab	Terlaksana minimal sekali setahun	Terlaksana 2 tahun sekali	Terlaksana 3 tahun sekali		Belum terlaksana
65.		Program Sertifikasi Kajian Tafsir	Terlaksana minimal sekali setahun	Terlaksana 2 tahun sekali	Terlaksana 3 tahun sekali		Belum terlaksana
66.		Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah	Terlaksana minimal sekali setahun	Terlaksana 2 tahun sekali	Terlaksana 3 tahun sekali		Belum terlaksana
67.		Program Sertifikasi Kajian Hadits	Terlaksana minimal sekali setahun	Terlaksana 2 tahun sekali	Terlaksana 3 tahun sekali		Belum terlaksana
68.		Kajian Tarjih	Kajian Tarjih Terlaksana minimal sekali dalam 1 semester	Terlaksana 1 tahun sekali	Terlaksana 2 tahun sekali		Belum terlaksana
69.		Kajian Ideologi Muhammadiyah	Terlaksana minimal dalam 1 semester	Terlaksana 1 tahun sekali	Terlaksana 2 tahun sekali	Terlaksana 3 tahun sekali	Belum terlaksana
70.	Kerjasama dengan Perserikatan	erguruan Tinggi Muhammadiyah harus memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Perserikatan, orom dan AUM	Minimal 15 % dari total anggaran riset PTMA.	13% sampai dengan < 15% dari total anggaran riset PTMA.	11% sampai dengan < 13% dari total anggaran riset PTMA.	9% sampai dengan < 11% dari total anggaran riset PTMA.	< 9 % dari total anggaran riset PTMA.
71.		Kerjasama dengan perserikatan, orom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (KSM)	KSM $\geq$ 100%	100% > KSM $\geq$ 80%	80% > KSM $\geq$ 60%	60% > KSM > 40%	KSM $\leq$ 40%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
72.		Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan sasaran persyarikatan Muhammadiyah/AUM Persentase dana dari total anggaran KKN PTMA (KKNM)	KKNM $\geq$ 15%	15% > KKNM $\geq$ 13%	13% > KKNM $\geq$ 11%	11% > KKNM > 9%	KKNM $\leq$ 9%
73.	Pembiayaan	Setiap PTMA harus menyediakan anggaran untuk Bidang AIK (Dana AIK)	DANA AIK $\geq$ 5%	5% > DANA AIK $\geq$ 4%	4% > DANA AIK $\geq$ 3%	3% > DANA AIK > 2%	DANA AIK $\leq$ 2%
74.		Bidang AIK harus menyusun standar pembiayaan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.	Tersedia dokumen standar pembiayaan AIK dan dilaksanakan dengan tertib.	Tersedia dokumen standar pembiayaan AIK dan dilaksanakan sebagian besar tertib.	Tersedia dokumen standar pembiayaan AIK dan dilaksanakan sebagian kecil tertib.	Tersedia dokumen pembiayaan AIK tetapi tidak dilaksanakan.	Belum Tersedia dokumen standar pembiayaan AIK

A. RUBRIK PENILAIAN STANDAR AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) PTMA

2. STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KHUSUS AIK

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Kompetensi Lulusan	Analisa pemenuhan capaian pembelajaran (CPL) terintegrasi AIK : (1) diukur dengan metoda yang sahih dan relevan; (2) memenuhi keserbacakupan dan kedalaman; (3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL terintegrasi AIK (4) dilakukan konsisten dalam waktu 3 tahun terakhir	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek	Tidak ada bukti analisis CPL terintegrasi AIK
2.		Kelengkapan CPL AIK terdiri atas (1) Sikap dan tata nilai, (2) keterampilan umum, (3) keterampilan khusus dan (4) pengetahuan	Meliputi seluruh aspek CPL dan sesuai dengan level KKNI	Meliputi seluruh aspek CPL namun hanya sebagian yang sesuai dengan level KKNI	Meliputi seluruh aspek CPL namun tidak sesuai dengan level KKNI	Terdiri atas 3 aspek CPL	Terdiri atas ≤ 2 aspek CPL
3.		Penetapan profil lulusan sesuai dengan (1) scientific vision, (2) market signals, (3) KKNI, serta mengintegrasikan AIK	Memenuhi seluruh aspek dan mengintegrasikan AIK	Memenuhi dua aspek dan mengintegrasikan AIK	Memenuhi satu aspek dan mengintegrasikan AIK	Tidak aspek yang terpenuhi namun mengintegrasikan AIK	Tidak aspek yang terpenuhi dan tidak mengintegrasikan AIK
4.		Peninjauan CPL AIK berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal, serta dilakukan ≤ 3 tahun sekali	Memenuhi seluruh ketentuan	Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal namun dilakukan > 3 tahun	Hanya berdasarkan analisis kondisi internal namun dilakukan ≤ 3 tahun sekali	Hanya berdasarkan analisis kondisi eksternal namun dilakukan ≤ 3 tahun sekali	Hanya berdasarkan analisis salah satu kondisi dan dilakukan > 3 tahun, atau tidak pernah ada peninjauan CPL AIK
5.		Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan, melalui (1) Baitul Arqom Purna Studi, (2) ujian komprehensif AIK, dan (3) matakuliah Kemuhammadiyahan dengan nilai minimal 3,0	Memenuhi seluruh ketentuan	Penilaian melalui Baitul Arqom Purna Studi, dan matakuliah Kemuhammadiyah dengan nilai minimal 3,0	Penilaian melalui ujian komprehensif AIK, dan matakuliah Kemuhammadiyah dengan nilai minimal 3,0	Penilaian melalui matakuliah Kemuhammadiyah dengan nilai minimal 3,0	Penilaian melalui matakuliah Kemuhammadiyah tanpa syarat nilai minimal

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
6.		Lulusan mendapatkan penilaian akhir yang karimah (sangat baik) dari atasan tempat bekerja (SB)	SB $\geq$ 80%	80% > SB $\geq$ 60%	60% > SB $\geq$ 40%	40% > SB $\geq$ 20%	SB < 20%
7.		Memiliki sertifikasi personal berbentuk softskill AIK (Baca Qur'an, hafalan minimal juz 30, dan kemampuan ceramah keagamaan) yang tertuang dalam surat keterangan Pendamping Ijazah (SKPIAIK)	SKPIAIK $\geq$ 80%	80% > SKPIAIK $\geq$ 60%	60% > SKPIAIK $\geq$ 40%	40% > SKPIAIK $\geq$ 20%	SKPIAIK < 20%
8.	Standar Isi	MK dalam struktur Kurikulum Penciri Khusus PTMA, meliputi: (1) Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan); (2) Al Islam 2 (Ibadah & Muamalah); (3) Al Islam 3 (Kemuhimmadiyah/ Ke-Aisyiyah); (4) Al Islam 4 (Islam dan IPTEKS).	PTMA menetapkan struktur Kurikulum AIK meliputi: (1) Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan); (2) Al Islam 2 (Ibadah & Muamalah); (3) Al Islam 3 (Kemuhimmadiyah/ Ke-Aisyiyah); (4) Al Islam 4 (Islam dan IPTEKS).	PTMA menetapkan struktur Kurikulum AIK meliputi: (1) Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan); (2) Al Islam 2 (Ibadah & Muamalah); (3) Al Islam 3 (Kemuhimmadiyah/ Ke-Aisyiyah).	PTMA menetapkan struktur Kurikulum AIK meliputi: (1) Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan); (2) Al Islam 2 (Ibadah & Muamalah).	PTMA menetapkan struktur Kurikulum AIK meliputi: (1) Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan).	Tidak memiliki MK AIK dalam struktur kurikulum
9.		Core value Kurikulum penciri khusus PTMA, dimana Struktur kurikulum KPT untuk mata kuliah AIK terintegrasi dengan softskill (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) = MK AIK+	100% MK AIK +	100% MK AIK +	100% MK AIK +	100% MK AIK +	Tidak ada MK AIK +
10.		Ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran digambarkan dalam peta kompetensi.	100% struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader	75% struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader	50% struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader	25% struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader	Struktur kurikulum AIK tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.		Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK melibatkan pemangku kepentingan.	Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK minimal 3 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK minimal 5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Evaluasi dan pmutakhiran kurikulum AIK lebih dari 5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.
12.		Keterlibatan stakeholder internal dan eksternal dalam merancang dan mereview kurikulum AIK.	Kurikulum AIK dirancang dan direview dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal	Kurikulum AIK dirancang dan direview dengan melibatkan stakeholders internal / eksternal			Kurikulum AIK dirancang dan direview tidak melibatkan stakeholders internal / eksternal
13.		Kurikulum AIK menjadi driving force PTMA	Kurikulum AIK sepenuhnya menjadi driving force PTMA	Kurikulum AIK sebagian besar menjadi driving force PTMA	Kurikulum AIK sebagian menjadi driving force PTMA	Kurikulum AIK sebagian kecil menjadi driving force PTMA	Kurikulum AIK tidak menjadi driving force PTMA

A. RUBRIK PENILAIAN STANDAR AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) PTMA

3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN AIK

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Indikator Kinerja Utama	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) terintegrasi AIK yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. 1) keserbagupan, 2) kedalaman dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL terintegrasi AIK dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek dan dilaksanakan dengan tertib	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek tetapi dilaksanakan dengan kurang tertib	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan dengan tertib	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan dengan kurang tertib	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi kurang dari 2 aspek
2.		Kelengkapan CPL AIK (Sikap dan tata nilai, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan). (S1/D4 kesesuaian dengan level 6 KKNI, S2 kesesuaian dengan level 8 KKNI, D3 kesesuaian dengan level 5 KKNI)	100% terpenuhi	80 = 99 % terpenuhi	70 - 79% terpenuhi	56 - 69% terpenuhi	Kurang dari 56%
3.		Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI terintegrasi AIK	100% profil lulusan PTMA terintegrasi AIK	80 = 99 % terpenuhi	70 - 79% terpenuhi	56 - 69% terpenuhi	Kurang dari 56%
4.		Persentase Peninjauan CPL AIK maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	100%	80 = 99 % terpenuhi	70 - 79% terpenuhi	56 - 69% terpenuhi	Kurang dari 56%
5.		Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan	100% lulusan memperoleh sertifikat Baitul Arqom Purna Studi	80 = 99 % terpenuhi	70 - 79% terpenuhi	56 - 69% terpenuhi	Kurang dari 56%
6.		Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dan atasan tempat bekerja	100% pengguna lulusan menilai sangat baik	80 = 99 % terpenuhi	70 - 79% terpenuhi	56 - 69% terpenuhi	Kurang dari 56%
7.		Memiliki sertifikasi personal berbentuk softskill AIK yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) = Membaca Al Qur'an	Lebih dari 80% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an	70 - 79% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an	60 - 69% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an	50 = 59 % lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an	Kurang dari 50% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
8.		Memiliki sertifikasi personal berbentuk soft-skill AIK yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) = Menghafal juz ke 30 Al Qur'an	Lebih dari 80% lulusan memiliki kemampuan hafalan minimal juz 30 (juz 'Ammah)	60 - 79% lulusan memiliki sertifikasi kompetensi Baca Al Qur'an	40 - 59% lulusan memiliki sertifikasi kompetensi Baca Al Qur'an	30 - 39 % lulusan memiliki sertifikasi kompetensi Baca Al Qur'an	Kurang dari 30% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an
9.		Memiliki sertifikasi personal berbentuk soft-skill AIK yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) = Kemampuan Ceramah Agama Islam	80% lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan	60 - 79% lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan	40 - 59% lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan	10 - 39 lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan	Kurang dari 10% lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan

A. RUBRIK PENILAIAN STANDAR AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) PTMA

4. STANDAR ISI AIK

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Indikator Kinerja Utama	Penetapan MK dalam struktur Kurikulum Penciri Khusus PTMA (PTMA menetapkan struktur Kurikulum AIK dengan implementasi: - Al Islam 1 (Keimanan & Kemanusiaan) - Al Islam 2 (Ibadah & Muamalah) - Al Islam 3 (Kemuhammadiyah/Ke-Aisyiyah) - Al Islam 4 (Islam dan IPTEKS)	Terpenuhi 4 unsur	Terpenuhi 3 unsur	Terpenuhi 2 unsur	Terpenuhi 1 unsur
2.		Core Value Kurikulum penciri khusus PTMA Struktur kurikulum KPT untuk mata kuliah AIK terintegrasi dengan Softskill (sidiq, amanah, tabligh, fathonah)	95 – 100% terpenuhi	75 – 94% terpenuhi	65- 74% terpenuhi	50 - 64% terpenuhi
3.		Ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran digambarkan dalam peta kompetensi. (struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader)	100% tepat	80 – 99% tepat	70- 79% tepat	60- 69% tepat
4.		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK melibatkan pemangku kepentingan.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, tetapi tidak direview oleh pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK minimal 2 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, dan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK lebih dari 2 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK
						Tidak pernah melakukan pemutakhiran kurikulum

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Keterlibatan stakeholder internal dan eksternal dalam merancang dan mereview kurikulum AIK.	100% keterlibatan stakeholders internal dan eksternal yang aktif	100% keterlibatan stakeholders internal dan eksternal tetapi kurang aktif	100% keterlibatan stakeholders internal dan eksternal tetapi tidak aktif	Hanya melibatkan stakeholders internal	Tidak melibatkan stakeholder
6.		Kurikulum AIK menjadi driving force PTMA	Semua Program Studi	Diikuti semua program studi tetapi belum menjadi driving force	Diikuti sebagian program studi dan belum menjadi driving force	-	Tidak diikuti program studi

B. RUBRIK PENILAIAN STANDAR JATI DIRI PTMA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Nomenklatur	1. Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) / Aisyiyah (PTA) memiliki nomenklatur Sesuai dengan SK Pendirian. 2. Nama Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah dapat disingkat, dan singkatannya dapat dipergunakan sebagai identitas resmi.	Memenuhi semua ketentuan dan terdokumentasi dalam statuta.	Memenuhi ketentuan tetapi hanya nomenklatur yang terdokumentasi dalam statuta.	Memenuhi semua ketentuan tetapi tidak terdokumentasi dalam statuta.	Mempunyai nomenklatur sesuai dengan SK PP Muhammadiyah tetapi tidak memiliki singkatan sebagai identitas resmi.	Nomenklatur tidak sesuai dengan SK Pendirian, dan tidak memiliki singkatan sebagai identitas resmi.
2.	Simbol	1. Logo yang sesuai dengan ketentuan Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah/Aisyiyah. 2. Stempel resmi terstandar. 3. Bendera PTM/PTA, dan Fakultas terstandar. 4. Kop surat yang terstandar. 5. Himne PTM/PTA. 6. Mars PTM/PTA. Semuanya memiliki hak cipta.	Memenuhi semua unsur dan telah memiliki SK Hak Cipta dari pihak berwenang.	Memenuhi semua unsur tetapi hanya sebagian memiliki SK Hak Cipta dari pihak berwenang.	Memenuhi semua unsur tetapi tidak memiliki SK Hak Cipta dari pihak berwenang.	Hanya memenuhi 5 unsur.	Memenuhi kurang dari 5 unsur.
3.	Legalitas	PTM/PTA 1. Memiliki SK Pendirian dari pemerintah. 2. Memiliki SK Penetapan dari PP Muhammadiyah. 3. Memiliki Akreditasi Institusi dari BAN PT. Fakultas: 1. Memiliki SK Pendirian dari Pimpinan PTM/PTA. 2. Memiliki SK Penetapan dari PP 'Muhammadiyah/Aisyiyah. Sekolah Pascasarjana/ Program Pascasarjana: - Memiliki SK Pendirian.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 1 (satu) unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1 dan 2 tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Hanya memenuhi 1 unsur dan tidak terdokumentasi dengan tertib.
			Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 1 (satu) unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 1 (satu) unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Tidak memenuhi semua unsur.
			Memiliki semua SK Pendirian dan terdokumentasi dengan tertib.	Memiliki SK Pendirian tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	-	-	-

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		Program Studi 1. Memiliki SK Pendirian. 2. Akreditasi BAN PT yang masih berlaku.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 1 (satu) unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 1 (satu) unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Tidak memenuhi semua unsur.
4.	Statuta	1. Disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA. 2. Berisi komponen yang sesuai dengan ketetapan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Ditinjau kembali setiap 5 tahun. 4. Disahkan oleh Senat Universitas/Perguruan Tinggi dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1, 2, 4 dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1, 2, 4 tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Tidak memenuhi semua unsur.
5.	Renstra (Rencana Strategis)	1. Disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA. 2. Berisi berbagai komponen yang sesuai dengan ketetapan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah/Aisyiyah, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Berlaku selama 5 tahun dan wajib disusun kembali. 4. Dievaluasi setiap tahun. 5. Disahkan oleh Senat Universitas dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah/Aisyiyah. 6. Setiap Fakultas/Program Pascasarjana memiliki Renstra dan Renop (Rencana Operasional) untuk Fakultas/SPs.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 5 unsur (1, 2, 3, 4, 6) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 5 unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 5 unsur.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
6.	Lokasi	1. Domisili PTM/PTA di wilayah provinsi sesuai perizinan. 2. Lokasi kampus merupakan milik sendiri dan atau dengan cara lain yang sah.	Semua kampus berada di lokasi sesuai perizinan dan milik sendiri yang dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah.	Semua kampus berada di lokasi sesuai perizinan dan milik sendiri yang dilengkapi dengan dokumen kepemilikan sah tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Sebagian kampus berada di lokasi sesuai perizinan dan milik sendiri yang dilengkapi dengan dokumen kepemilikan sah tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Sebagian kampus berada di lokasi sesuai perizinan dan milik sendiri yang dilengkapi dengan dokumen kepemilikan sah tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Lokasi kampus masih berstatus kontrak.
7.	Penyelenggaraan Perkuliahan	1. Perkuliahan dilaksanakan di kampus sendiri dan atau tempat lain yang sah. 2. Tidak diperkenankan menyelenggarakan kelas jauh. 3. Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh berbasis ICT atau bentuk lain yang sejenis setelah mendapat izin pihak benwang atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 4. Waktu perkuliahan dilaksanakan pada pagi, siang, sore, dan malam hari. 5. Tidak menyelenggarakan kelas hanya Sabtu-Minggu atau perkuliahan yang bertentangan dengan peraturan pemerintah.	Tertib melaksanakan perkuliahan sesuai ketentuan yang berlaku dan telah memiliki program pendidikan berbasis ICT.	Tertib melaksanakan perkuliahan sesuai ketentuan yang berlaku dan telah memiliki program pendidikan yang berbasis ICT.	Belum tertib sepenuhnya melaksanakan perkuliahan sesuai ketentuan yang berlaku.	Hanya sebagian kecil melaksanakan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak tertib melaksanakan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8.	Program Kampus Merdeka	Melaksanakan penyelenggaraan Kampus Merdeka sesuai program pemerintah.	Semua program studi melaksanakan program Kampus Merdeka sesuai ketentuan pemerintah.	80 s.d. 99% program studi melaksanakan program Kampus Merdeka sesuai ketentuan pemerintah.	50-79 program studi melaksanakan program Kampus Merdeka sesuai ketentuan pemerintah.	Kurang dari 50% program studi melaksanakan program Kampus Merdeka sesuai ketentuan pemerintah.	Beum melaksanakan program Kampus Merdeka.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9.	Visi	1. Rumusan visi memiliki komponen: kelogisan, target terukur yang akan dicapai, kurun waktu, dan jangkauan tempat. 2. Visi PTM/PTA disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder. 3. Visi PTM/PTA sejalan dengan Visi Muhammadiyah. 4. Visi PTM/PTA disahkan oleh Senat Universitas. 5. Visi PTM/PTA ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 4 unsur (1, 2, 3, 4) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1, 2 4 tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 4 unsur.
		1. Visi Fakultas disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan. 2. Visi Fakultas sejalan dengan Visi PTM/PTA dan Visi Muhammadiyah. 3. Visi Fakultas disahkan oleh Senat Fakultas. 4. Visi Fakultas ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1, 2, 4 dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi unsur 1, 2, 4 tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		1. Visi Sekolah Pascasarjana/ Program Pascasarjana disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Direktur. 2. Pascasarjana disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Direktur. 3. Visi Sekolah Pascasarjana sejalan dengan Visi PTM/PTA dan Visi Muhammadiyah. 4. Visi Sekolah Pascasarjana ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur (1, 2, 4) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur (1, 2, 4) tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		1. Visi Program Studi disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA. 2. Visi Program Studi sejalan dengan visi Fakultas, PTM/PTA, dan Visi Muhammadiyah. 3. Visi Program Studi disahkan oleh Senat Fakultas/SPs/Universitas. 4. Visi Program Studi ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur (1, 2, 4) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur (1, 2, 4) tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		1. Visi Lembaga, Pusat Studi, dan Unit lainnya ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA	Semua lembaga/pusat studi memiliki visi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua lembaga/pusat studi memiliki visi tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Sebagian lembaga/pusat studi memiliki visi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian lembaga/pusat studi memiliki visi tetapi terdokumentasi dengan baik.	Semua lembaga/pusat studi belum memiliki visi.
10.	Misi	1. Misi adalah penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. 2. Misi berisi pelaksanaan Caturdharma PTM/PTA. 3. Misi PTM/PTA disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK pimpinan PTM/PTA dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder. 4. Misi PTM/PTA disahkan oleh Senat PTM/PTA. 5. Misi PTM/PTA ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur (1, 2, 3) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		1. Misi Fakultas disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan. 2. Misi Fakultas disahkan oleh Senat Fakultas. 3. Misi Fakultas ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur (1, 2) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur (1, 2) tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 2 unsur.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		1. Misi Program Sekolah Pascasarjana disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Direktur. 2. Misi Program Sekolah Pascasarjana disahkan oleh Senat Universitas. 3. Misi Sekolah Pascasarjana ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur (1, 2) dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur (1, 2) tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 2 unsur.
		1. Misi Program Studi disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan/Direktur SPs. 2. Misi Program Studi disahkan oleh Senat Fakultas/SPs. 3. Misi Program Studi ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 2 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 2 unsur.
		4. Misi Lembaga, Pusat Studi, dan Unit lainnya ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Semua lembaga/pusat studi memiliki misi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua lembaga/pusat studi memiliki misi dan belum terdokumentasi dengan baik.	Sebagian (80%) lembaga/pusat studi memiliki misi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian (50%) lembaga/pusat studi memiliki misi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Semua lembaga/pusat studi belum merumuskan misi.
10.	Tujuan	1. Tujuan PTM/PTA disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA. 2. Tujuan PTM/PTA adalah capaian dari Misi yang telah ditetapkan. 3. Tujuan PTM/PTA disahkan oleh Senat PTM/PTA. 4. Tujuan PTM/PTA ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		(Khusus PTM/A yang memiliki Fakultas) 1. Tujuan Fakultas disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan. 2. Tujuan Fakultas adalah capaian dari Misi Fakultas.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		3. Tujuan Fakultas disahkan oleh Senat Fakultas. 4. Tujuan Fakultas ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.					
		Khusus PTMA yang memiliki Sekolah/Program Pasca Sarjana) 1. Tujuan Sekolah Pascasarjana disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Direktur. 2. Tujuan Sekolah Pascasarjana adalah pencapaian dari Misi Sekolah Pascasarjana. 3. Tujuan Sekolah Pascasarjana disahkan oleh Senat Universitas. 4. Tujuan Sekolah Pascasarjana ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		1. Tujuan Program Studi disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan/Direktur/Pimpinan PTM/PTA. 2. Tujuan Program Studi adalah pencapaian dari Misi Program Studi. 3. Tujuan Program Studi disahkan oleh Senat Fakultas/SPs/PTM/PTA. 4. Tujuan Program Studi ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA.	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi 3 unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi kurang dari 3 unsur.
		1. Tujuan Lembaga, Pusat Studi, dan Unit lainnya ditetapkan dengan SK Pimpinan PTM/PTA	Memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan baik	Memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan baik	Sebagian lembaga/pusat studi memiliki tujuan dan terdokumentasi dengan baik	Sebagian lembaga/pusat studi memiliki tujuan tetapi belum terdokumentasi dengan baik	Semua lembaga/pusat studi belum memiliki rumusan tujuan

No	Aspek dan Strategi	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.	Sasaran dan Strategi	1. Sasaran dan Strategi pencapaian PTM/PTA disusun oleh Pimpinan PTM/PTA.	Semua unsur pimpinan ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua unsur pimpinan ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Sebagian unsur pimpinan ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian (50%) unsur pimpinan ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Belum ada rumusan sasaran dan strategi pencapaian
		2. Sasaran dan Strategi pencapaian Fakultas disusun oleh pimpinan Fakultas.	Semua unsur pimpinan Fakultas ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua unsur pimpinan Fakultas ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Sebagian unsur pimpinan Fakultas ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian kecil (50%) unsur pimpinan Fakultas ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Belum ada rumusan sasaran dan strategi pencapaian.
		3. Khusus PTMA yang memiliki Sekolah/Program Pasca Sarjana)	Semua unsur pimpinan SPs/PPs ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua unsur pimpinan SPs/PPs ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Sebagian unsur pimpinan SPs/PPs ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian (80%) unsur pimpinan SPs/PPs ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Belum ada rumusan sasaran dan strategi pencapaian
		3. Sasaran dan Strategi Program Studi disusun oleh pimpinan Program Studi.	Semua unsur pimpinan Program studi ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Semua unsur pimpinan Program studi ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Sebagian unsur pimpinan Program studi ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi dan terdokumentasi dengan baik.	Sebagian kecil (50%) unsur pimpinan Program studi ikut serta dalam penyusunan sasaran dan strategi tetapi belum terdokumentasi dengan baik.	Belum ada rumusan sasaran dan strategi pencapaian.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		4. Strategi Pencapaian berisi aktivitas yang terukur untuk mencapai tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan.	Strategi pencapaian memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian memenuhi semua unsur tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian hanya sebagian besar (80%) memenuhi semua unsur dan terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian hanya sebagian kecil (50%) memenuhi semua unsur tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Belum memiliki rumusan strategi pencapaian.
		5. Strategi pencapaian disusun secara bertahap dan mempunyai target pencapaian yang jelas.	Strategi pencapaian bertahap dan mempunyai target yang jelas, serta terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian bertahap dan mempunyai target yang jelas, tetapi belum terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian bertahap dan mempunyai target yang kurang jelas, meskipun terdokumentasi dengan tertib.	Strategi pencapaian bertahap dan mempunyai target yang kurang jelas, serta belum terdokumentasi dengan tertib.	Belum memiliki rumusan tahapan strategi pencapaian.
12.	Sosialisasi	1. Seluruh visi, misi disosialisasikan di berbagai kesempatan, berbagai kegiatan, berbagai tempat, sarana prasarana, dan media.	Seluruh visi, misi disosialisasikan di berbagai kesempatan, berbagai kegiatan, berbagai tempat, sarana prasarana, dan media, serta dapat diakses di website.	Seluruh visi, misi disosialisasikan di berbagai kesempatan, berbagai kegiatan, berbagai tempat, sarana prasarana, dan media tetapi tidak dapat diakses di website.	Seluruh visi, misi disosialisasikan di sebagian kegiatan, tempat, sarana prasarana, dan media.	Sosialisasi visi, misi dilaksanakan akan tetapi belum sistematis.	Belum melaksanakan sosialisasi.
		2. Sosialisasi dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Pemahaman mencapai lebih dari 90%.	Pemahaman mencapai 80–89%.	Pemahaman mencapai 70–79%.	Pemahaman mencapai 60–69%.	Pemahaman kurang dari 60%.
		3. Hasil sosialisasi terukur.	Instrumen pengukuran pemahaman sosialisasi valid dan reliable dan mudah digunakan	Instrumen pengukuran pemahaman sosialisasi valid dan reliable tetapi sulit digunakan	Instrumen pengukuran pemahaman sosialisasi sudah ada tetapi hanya sebagian yang valid dan reliable.	Instrumen pengukuran pemahaman sosialisasi sudah ada tetapi belum pernah diujicobakan.	Belum pernah melakukan pengukuran.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		4. Hasil sosialisasi mempunyai dampak dalam perkembangan institusi.	Mempunyai dampak yang signifikan bagi pertumbuhan Institusi.	Mempunyai dampak meskipun belum signifikan bagi pertumbuhan institusi.	Sebagian besar mempunyai dampak bagi pertumbuhan institusi.	Sebagian kecil mempunyai dampak bagi pertumbuhan institusi.	Belum mempunyai dampak yang jelas bagi pertumbuhan institusi.
		5. Dampak di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan Al Islam Kemuhimmadiyah.	Mempunyai dampak yang signifikan di bidang Catur Dharma.	Mempunyai dampak meskipun belum signifikan di bidang Catur Dharma.	Sebagian mempunyai dampak di bidang Catur Dharma.	Sebagian kecil mempunyai dampak di bidang Catur Dharma.	Belum mempunyai dampak yang jelas di bidang Catur Dharma.

C. RUBRIK PENILAIAN STANDAR TATA PAMONG & KERJA SAMA PTMA

1. STANDAR TATA PAMONG PTMA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1	Struktur Organisasi	Penetapan struktur organisasi sejalan dengan ketentuan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Majelis Diklatibang serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memiliki SOP tentang struktur organisasi. - Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan. - Memiliki dokumen semua ketentuan terkait.	• SOP tersedia lengkap (>80%), • Bagan struktur organisasi yang mudah dipahami, • Memiliki dokumen lengkap terarsip dengan baik (SK struktur organisasi, Peraturan Akademi, Tupoksi, dll)	• SOP sebagian besar tersedia lengkap (61-80%), • Bagan struktur organisasi yang mudah dipahami, • memiliki dokumen lengkap terarsip dengan baik (SK struktur organisasi, Peraturan Akademi, Tupoksi, dll)	• SOP sebagian tersedia lengkap (41-60%), • Bagan struktur organisasi yang mudah dipahami, • memiliki dokumen lengkap terarsip dengan baik (SK struktur organisasi, Peraturan Akademi, Tupoksi, dll)	• SOP sebagian kecil tersedia lengkap (< 21-40%), • Bagan struktur organisasi yang mudah dipahami, • Memiliki sebagian dokumen tidak terarsip dengan baik (SK struktur organisasi, Peraturan Akademi, Tupoksi, dll)	• Ketersediaan SOP, bagan struktur organisasi, dan dokumen ≤20.
2	Fungsi Manajemen	Pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien yang dibuktikan dengan dokumen formal mencakup aspek: (1) perencanaan (planning), (2) pengorganisasian (organizing), (3) penempatan (staffing), (4) pengarahan (leading), (5) pengendalian dan (6) pengawasan (controlling), dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Semua fungsi manajemen dilaksanakan secara efektif dan efisien dan terdokumentasi dengan lengkap.	Semua fungsi manajemen dilaksanakan secara efektif dan efisien, tetapi tidak terdokumentasi dengan lengkap.	Sebagian fungsi manajemen tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, tetapi terdokumentasi dengan lengkap.	Sebagian fungsi manajemen tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, dan tidak terdokumentasi dengan lengkap.	Fungsi manajemen tidak dilaksanakan.
3	Good governance	Penetapan praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil).	Penetapan praktik baik (best practices) dalam tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance dan mengemukakan ten	Penetapan praktik baik (best practices) dalam tata pamong yang memenuhi 5 pilar good governance, tetapi tidak mengemukakan	Penetapan praktik baik (best practices) dalam tata pamong yang memenuhi sebagian pilar good governance, tetapi mengemukakan	Penetapan praktik baik (best practices) dalam tata pamong yang memenuhi sebagian pilar good governance dan tidak mengemukakan	Tidak menetapkan praktik baik (best practices).

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
			tang ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	tentang ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	tang ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	tentang ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.
4	Kode etik	- Panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian, kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), penjaminan mutu yang berfungsi efektif, dan kerja sama. - Memiliki unit kode etik yang berdiri sendiri. - Memiliki semua jenis kode etik - Implementasi kode etik yang terdokumentasi dengan baik.	- Memiliki unit/ lembaga/badan/ dewan kode etik yang berdiri sendiri (bukan ad hoc) - Minimal terdapat kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. - Laporan lengkap implementasi kode etik.	- Memiliki unit/ lembaga/badan/ dewan kode etik yang berdiri sendiri (bukan ad hoc) - Memiliki sebagian dokumen (kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). - Laporan implementasi kode etik tidak lengkap.	- Memiliki unit/ lembaga/badan/ dewan kode etik (ad hoc) - Memiliki sebagian dokumen (kode etik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). - Laporan implementasi kode etik tidak lengkap.	Tidak memiliki Unit/ lembaga/ badan/ dewan kode etik, kode etik dan laporan.
5	Organisasi dan tata kelola	Penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. - Tugas pokok dan fungsi - SOP tata kelola.	- Tersedia dokumen Organisasi Tata Kelola. - Memiliki dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap. - Memiliki SOP tata kelola secara lengkap.	- Tersedia dokumen Organisasi Tata Kelola. - Memiliki dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap. - Memiliki sebagian SOP tata kelola secara lengkap.	- Tersedia dokumen Organisasi Tata Kelola. - Memiliki sebagian dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi). - Tidak memiliki SOP tata kelola.	Tidak tersedia dokumen Organisasi Tata Kelola, uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), dan SOP.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
6	Analisis jabatan dan beban kerja	Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif.	Memiliki analisis jabatan dan analisis beban kerja secara efektif serta dilaksanakan secara efektif.	Memiliki analisis jabatan dan analisis beban kerja secara efektif, namun hasil analisis tidak dilaksanakan secara efektif.	Memiliki analisis jabatan, namun tidak melakukan analisis beban kerja dan hasil analisis tidak dilaksanakan secara efektif.	Tidak memiliki analisis jabatan dan analisis beban kerja.
7	Kepemimpinan	Pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang dibuktikan secara sah dan andal. - Kepemimpinan operasional. - Kepemimpinan organisasi - Kepemimpinan publik.	- Tersedia dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik secara yang dapat dibuktikan sah dan andal, serta - Ketua prodi/institusi minimal menjadi pengurus dalam organisasi publik tingkat Provinsi.	- Tersedia dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang dapat dibuktikan secara sah dan andal, serta - Ketua prodi/institusi minimal menjadi pengurus dalam organisasi publik tingkat Kota/Kabupaten.	- Tersedia sebagian dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang tidak dapat dibuktikan secara sah dan andal, serta - Ketua prodi/institusi minimal menjadi pengurus dalam organisasi publik tingkat kecamatan/lokal.	Tidak memiliki dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
8	Organ dalam struktur organisasi	Memiliki organ dalam struktur organisasi, yang terdiri dari: 1) Pimpinan institusi; 2) Senat PT/ senat akademik; 3) Satuan pengawasan; 4) Dewan pertimbangan; 5) Pelaksana kegiatan akademik; 6) Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung; 7) Pelaksana penjaminan mutu; 8) Unit perencanaan dan pengembangan Catur Dharma PTM	Seluruh organ memiliki kualifikasi, memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) secara lengkap.	Seluruh organ memiliki kualifikasi, memenuhi standar minimal kompetensi, namun dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) belum lengkap.	Sebagian organ memenuhi kualifikasi, standar minimal kompetensi, dan tidak memiliki dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).	Tidak memenuhi kualifikasi, standar minimal kompetensi, dan tidak memiliki dokumen uraian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9	Rancangan rencana operasional	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk mengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	100% unit memiliki rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial.	<75% unit memiliki rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial.	<50% unit memiliki rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial.	<25% unit memiliki rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial.	Tidak memiliki rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial.
10	Pedoman pengelolaan	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerja sama.	Tersedia 100% dokumen yang lengkap tentang pedoman pengelolaan yang mencakup semua aspek.	Tersedia <75% dokumen tentang pedoman pengelolaan yang mencakup semua aspek.	Tersedia <50% dokumen tentang pedoman pengelolaan yang mencakup sebagian aspek.	Tersedia <25% dokumen tentang pedoman pengelolaan yang mencakup sebagian aspek.	Tidak memiliki dokumen tentang pedoman pengelolaan.
11	Implementasi pengelolaan	Terdapat dokumen formal tentang implementasi dari pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerja sama.	Tersedia 100% dokumen yang lengkap tentang implementasi dari pengelolaan yang mencakup semua aspek.	Tersedia <75% dokumen tentang implementasi dari pengelolaan yang mencakup semua aspek.	Tersedia <50% dokumen tentang implementasi dari pengelolaan yang mencakup sebagian aspek.	Tersedia <25% dokumen tentang implementasi dari pengelolaan yang mencakup sebagian aspek.	Tidak memiliki dokumen tentang implementasi dari pengelolaan.
12	Penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi VMTS	Memiliki dokumen formal tentang penetapan, sosialisasi, dan hasil sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholder.	Tersedia dokumen penetapan VMTS secara lengkap, mengikutsertakan stakeholder eksternal dalam penetapan	Tersedia dokumen penetapan VMTS secara lengkap, mengikutsertakan stakeholder eksternal dalam penetapan VMTS, dan	Tersedia dokumen penetapan VMTS secara lengkap, hanya mengikutsertakan stakeholder internal dalam penetapan	Tersedia sebagian dokumen penetapan VMTS dan hanya mengikutsertakan stakeholder internal dalam penetapan	Tidak memiliki dokumen penetapan VMTS, mengikutsertakan stakeholder penetapan VMTS, dan mengukur tingkat Pemahaman.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
			VMTS, dan memiliki tingkat Pemahaman VMTS 80%.	memiliki tingkat Pemahaman VMTS < 80%.	VMTS, dan memiliki tingkat Pemahaman VMTS < 80%.	VMTS, serta memiliki tingkat Pemahaman VMTS < 80%.	VMTS
13	Rencana strategis, mekanisme persetujuan, dan penetapan	Dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut, 1) adanya keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan yang mencakup 5 aspek.	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan yang mencakup 4 dari 5 aspek.	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan yang mencakup 3 dari 5 aspek.	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan yang mencakup 2 dari 5 aspek.	Tidak memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan.
14	Dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian konflik kepentingan, pelaporan, dan audit).	Renstra mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencanaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian risiko, 4) kepatuhan terhadap peraturan, 5) pengendalian konflik kepentingan, 6) pelaporan, dan 7) audit.	Renstra mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencanaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian risiko, 4) kepatuhan terhadap peraturan, 5) pengendalian konflik kepentingan, 6) pelaporan.	Renstra mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencanaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian risiko, 4) kepatuhan terhadap peraturan, 5) pengendalian konflik kepentingan.	Renstra mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencanaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian risiko, 4) kepatuhan terhadap peraturan.	Renstra hanya mencakup 1) perencanaan finansial 2) perencanaan sumber daya, 3) pengelolaan dan pengendalian risiko.
15	Implementasi mitigasi risiko	Kepemilikan dokumen tentang implementasi mitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	80% unit dalam PTMA melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut.	< 65% unit dalam PTMA melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut.	< 50% unit dalam PTMA melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut.	< 35% unit dalam PTMA melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut.	Unit dalam PTMA tidak melakukan analisis risiko melalui risk management dan tindak lanjut.
16	Dokumen Formal SPMI	Ketersediaan Dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, yaitu, 1) organ fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) Auditor internal, 4) hasil audit internal, 5) bukti tindak lanjut.	Tersedia 100% dokumen.	Tersedia < 75% dokumen.	Tersedia < 50% dokumen.	Tersedia < 25% dokumen.	Tidak tersedia dokumen.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
17	Sistem penjaminan mutu internal	1) Dokumen pelaksana penjaminan mutu internal lengkap. 2) Dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan lengkap 3) Dokumen lengkap tentang ketersediaan sumber penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) Dokumen lengkap bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) Dokumen lengkap bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu (audit mutu internal) yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) Dokumen bukti sahih sistem perencanaan dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu.	100% dokumen tersedia.	90-99% Dokumen tersedia.	80-89% Dokumen tersedia.	70-79% Dokumen tersedia.	Dokumen tersedia kurang dari 70%.
18	Praktik pengembangan budaya mutu	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik pengembangan budaya mutu di PTMA melalui tinjauan manajemen yang mengendakan pembahasan unsur, 1) hasil audit mutu internal, 2) umpan balik, 3) kinerja dan proses kesesuaian produk, 4) status tindakan dan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dan tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan.	Budaya mutu mencakup semua unsur dan memiliki bukti 100% untuk setiap unsur.	- Budaya mutu mencakup semua unsur dan memiliki bukti 90-99% untuk setiap unsur.	- Budaya mutu mencakup semua unsur dan memiliki bukti 80-89 % untuk setiap unsur.	- Budaya mutu mencakup semua unsur dan memiliki bukti 70-79 % untuk setiap unsur.	- Dokumen tentang budaya mutu tersedia kurang dari 70%.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
19	Sistem penjaminan mutu eksternal	Membangun sistem penjaminan mutu eksternal melalui : a) mengikuti pelatihan dan pendampingan akreditasi, b) melakukan penilaian akreditasi secara internal, c) mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi, d) melakukan evaluasi atas hasil akreditasi. e) unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.	- Mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali. - Hasil akreditasi setiap program studi minimal sangat baik, dan 50% dari seluruh prodi terakreditasi unggul. - 5% program studi terakreditasi internasional - 50% unit di lingkungan PTMA mendapatkan akreditasi oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.	- Mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali. - Hasil akreditasi setiap program studi minimal sangat baik, dan <40% dari seluruh prodi terakreditasi unggul. - 5% program studi terakreditasi internasional	- Mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali. - Hasil akreditasi setiap program studi minimal sangat baik, dan <30% dari seluruh prodi terakreditasi unggul.	- Mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali. - Hasil akreditasi setiap program studi minimal sangat baik, dan <20% dari seluruh prodi terakreditasi unggul.	- Hanya mengikuti pelatihan akreditasi minimal 2 tahun sekali, dan - Hasil akreditasi setiap program studi minimal sangat baik.
20	Pengembangan budaya mutu	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktik baik pengembangan budaya mutu PTMA.	100% Dokumen lengkap tentang pengembangan budaya mutu.	90-99 % Dokumen tentang pengembangan budaya mutu.	80-89% Dokumen tentang pengembangan budaya mutu.	70-79% Dokumen tentang pengembangan budaya mutu.	Dokumen tentang pengembangan budaya mutu kurang dari 70%.
21	Dokumen Formal	Dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian konflik kepentingan, pelaporan, dan audit).	100% dokumen tersedia.	90-99% dokumen tersedia.	80-89% dokumen tersedia.	70-79% dokumen tersedia.	Dokumen tersedia kurang dari 70%.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
22	Implementasi Mitigasi risiko	Dokumen tentang implementasi mitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100% pimpinan PTMA memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif.	<75% dokumen tersedia.	<50% dokumen tersedia.	<25% dokumen tersedia.	Dokumen tidak tersedia.
23	Sinergi dengan persyarikatan	Sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif dalam rangka memajukan persyarikatan dalam bentuk.	100% pimpinan PTMA memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif.	90-99% pimpinan PTMA memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif.	80-89% pimpinan PTMA memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif.	60-79% pimpinan PTMA memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif.	Pimpinan PTMA yang memiliki sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah kurang dari 60%.
24	Pelaksanaan Tugas BPH	Badan Pembina Harian (BPH) bertugas efektif untuk menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di PTMA sebagai wakil dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.	BPH 100% menjalankan fungsi efektif.	BPH kurang efektif menjalankan fungsinya (80-99%).	BPH kurang efektif menjalankan fungsinya (60-79%).	BPH kurang efektif menjalankan fungsinya (50-59%).	Efektif BPH kurang dari 50%.
25	Penunjukkan anggota BPH	PTMA bersama PWM mengusulkan anggota BPH yang terdiri atas unsur persyarikatan sebagai wakil Persyarikatan, unsur tokoh Persyarikatan yang berpengalaman dalam pendidikan tinggi, dan unsur tokoh masyarakat yang berpengalaman dalam dunia pendidikan dan memahami persyarikatan dan berkomitmen kuat pengembangan PTM.	Memiliki dokumen SOP penunjukkan anggota BPH yang mewakili tiga unsur dan dilaksanakan.	Memiliki dokumen SOP penunjukkan anggota BPH yang mewakili tiga unsur tetapi tidak dilaksanakan dengan efektif.	Memiliki dokumen SOP penunjukkan anggota BPH tetapi tidak mewakili tiga unsur secara lengkap namun tidak dilaksanakan.	Memiliki dokumen SOP penunjukkan anggota BPH tetapi tidak mewakili tiga unsur.	Tidak memiliki dokumen SOP penunjukkan anggota BPH yang mewakili tiga unsur.
26	Unit pembinaan AIK	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Muhammadiyah di PTMA.	Memiliki unit pembinaan AIK (ad hoc) yang berfungsi efektif.	Memiliki unit pembinaan AIK (ad hoc) yang berfungsi efektif.	Memiliki unit pembinaan AIK (bukan ad hoc) tetapi kurang berfungsi efektif.	Memiliki unit pembinaan AIK (ad hoc) tetapi kurang berfungsi efektif.	Tidak memiliki unit pembinaan AIK yang berfungsi efektif.
27	Pedoman Kompetensi Pimpinan	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan PTMA.	PTMA memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan PTMA, Senat, Pimpinan Fakultas/UPPS.	PTMA memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan PTMA, Senat, Pimpinan Fakultas/UPPS.	PTMA memiliki sebagian pedoman tentang pengangkatan pimpinan PTMA, Senat, Pimpinan Fakultas/UPPS.	PTMA memiliki sebagian pedoman tentang pengangkatan pimpinan PTMA, Senat, Pimpinan Fakultas/UPPS.	PTMA tidak memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan PTMA, Senat, Pimpinan Fakultas/UPPS.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
			Program Studi, Lembaga/Badan, pimpinan Pusat Studi, dan pimpinan unit pelaksana teknis lainnya. • Pedoman dilaksanakan secara efektif.	Program Studi, Lembaga/Badan, pimpinan Pusat Studi, dan pimpinan unit pelaksana teknis lainnya. • Pedoman tidak dilaksanakan secara efektif.	UPPS, Program Studi, Lembaga/Badan, pimpinan Pusat Studi, dan pimpinan unit pelaksana teknis lainnya. • Pedoman tidak dilaksanakan secara efektif.	UPPS, Program Studi, Lembaga/Badan, pimpinan Pusat Studi, dan pimpinan unit pelaksana teknis lainnya.	Program Studi, Lembaga/Badan, pimpinan Pusat Studi, dan pimpinan unit pelaksana teknis lainnya.
28	Akuntabilitas publik	Diseminasi hasil kerja PTMA sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.	Minimal setiap tahun PTMA secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholder.	Minimal setiap tahun PTMA secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholder	PTMA secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders dengan frekuensi kurang dari sekali per tahunnya.	PTMA secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholder dengan frekuensi kurang dari sekali per tahunnya.	PTMA tidak menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholder.
29	Sistem audit internal	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen untuk penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	- Terdapat bukti sah PTMA memiliki kriteria dan instrumen penilaian. - Minimal 1 kali setiap tahun untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya didiseminasikan dengan baik.	- Terdapat bukti sah PTMA memiliki kriteria dan instrumen penilaian. - Minimal 1 kali setiap tahun untuk mengukur kinerja setiap unit, tetapi hasil pengukurannya tidak didiseminasikan dengan baik.	- Terdapat bukti sah PTMA memiliki kriteria dan instrumen penilaian. - Mengukur kinerja setiap unit kurang dari sekali setiap tahunnya dan hasil pengukurannya didiseminasikan dengan baik.	- Terdapat bukti sah PTMA memiliki kriteria dan instrumen penilaian. - Mengukur kinerja setiap unit kurang dari sekali setiap tahunnya dan hasil pengukurannya tidak didiseminasikan dengan baik.	- Tidak terdapat bukti sah PTMA memiliki kriteria dan instrumen penilaian.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
30	RTM	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	- Adanya dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya. - Minimal 1 kali setiap tahunnya yang dihadiri semua unsur pimpinan dan didiseminasikan secara efektif.	- Adanya dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya. - Pelaksanaan RTM kurang dari sekali per tahun yang dihadiri semua unsur pimpinan dan didiseminasikan secara efektif.	- Adanya dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya. - Pelaksanaan RTM kurang dari sekali per tahun yang dihadiri semua unsur pimpinan dan didiseminasikan secara efektif.	- Tidak ada dokumen laporan hasil RTM dan tindak lanjutnya. - Pelaksanaan RTM kurang dari sekali per tahun yang dihadiri semua unsur pimpinan dan didiseminasikan secara efektif.	Tidak ada pelaksanaan RTM.

C. RUBRIK PENILAIAN STANDAR TATA PAMONG & KERJA SAMA PTMA

2. STANDAR KERJA SAMA PTMA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1	Kebijakan kerja sama dan kemitraan	Memiliki dokumen kebijakan kerja sama dan kemitraan	100% memiliki dokumen kebijakan kerja sama dan kemitraan serta terdokumentasi dengan tertib.	Memiliki dokumen kebijakan kerja sama dan kemitraan namun belum terdokumentasi dengan tertib.	Memiliki sebagian kebijakan kerja sama dan kemitraan serta terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi sebagian kebijakan kerja sama dan kemitraan tapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Tidak memiliki kebijakan kerja sama dan kemitraan.
2	SOP tentang kerja sama	SOP lengkap dan dilaksanakan efektif dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi kepuasan	Memenuhi semua unsur kerja sama, adanya monitoring dan terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur kerja sama, adanya monitoring namun sebagian terdokumentasi dengan tertib.	Memenuhi semua unsur kerja sama, adanya monitoring tetapi tidak terdokumentasi dengan tertib.	Hanya memenuhi sebagian unsur kerja sama, tidak ada monitoring dan tidak terdokumentasi dengan tertib.	Tidak Memiliki SOP.
3	Kebijakan kerja sama dengan Persyarikatan Muhammadiyah/ 'Aisyiyah	Dokumen lengkap tentang Kebijakan kerja sama dengan Persyarikatan Muhammadiyah (majelis, lembaga, PWM/PWA, PDM/PDA, PCM/PCA, PRM/PRA), dan organisasi otonom.	Tersedianya dokumen Kebijakan kerja sama yang lengkap dengan persyaratan dan terdokumentasi dengan tertib.	Tersedianya dokumen kebijakan kerja sama yang lengkap dengan persyaratan namun belum terdokumentasi dengan tertib.	Hanya sebagian dokumen kebijakan kerja sama yang tersedia namun terdokumentasi dengan tertib.	Hanya sebagian dokumen kebijakan kerja sama yang tersedia namun tidak terdokumentasi dengan tertib.	Tidak Tersedianya dokumen kebijakan kerja sama dengan persyaratan.
4	Kebijakan dan prosedur pengembangan kemitraan kerja sama lembaga formal dalam negeri.	Dokumen formal yang lengkap Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerja sama lembaga formal dalam negeri.	- 100% memiliki Surat Perjanjian Kerja sama - 100% judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - 100% memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - 100% memiliki jangka waktu yang jelas	- Memiliki Surat Perjanjian Kerja sama - Memiliki Judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - Memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	- Memiliki Surat Perjanjian kerja sama - Tidak memiliki judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - Tidak memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	- Memiliki Surat Perjanjian kerja sama - Tidak memiliki judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - Tidak memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	- Tidak memiliki semua dokumen

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5	Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerja sama lembaga formal luar negeri.	Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerja sama lembaga formal luar negeri.	- 100% memiliki Surat Perjanjian kerja sama - 100% judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - 100% memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - 100% memiliki jangka waktu yang jelas.	- 100% memiliki Surat Perjanjian kerja sama - 100% judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - 100% memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	- 100% memiliki Surat Perjanjian kerja sama - 100% judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - Tidak memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	- 100% memiliki Surat Perjanjian kerja sama - Tidak memiliki judul kerja sama relevan program studi yang terdapat di institusi - Tidak memiliki bukti (laporan, hasil kerja sama, luaran) pelaksanaan kerja sama - Tidak memiliki jangka waktu yang jelas	Tidak memiliki semua dokumen
6	Perencanaan pengembangan jejaring kemitraan.	Pimpinan PTMA memiliki dokumen yang lengkap tentang perencanaan pengembangan jejaring kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi insititusi.	100% memiliki dokumen perencanaan	75% memiliki dokumen perencanaan	50% memiliki dokumen perencanaan	25% memiliki dokumen perencanaan	Tidak memiliki dokumen perencanaan
7	Lingkup, relevansi, dan kemandirian kerja sama	Memiliki data yang lengkap tentang jumlah, lingkup, relevansi, dan pemanfaatan kerja sama	100% memiliki data yang lengkap	Memiliki data yang lengkap tapi ruang lingkup, relevansi dan tidak bermanfaat	Memiliki data yang lengkap tapi ruang lingkup, tidak relevan dan tidak bermanfaat	Tidak memiliki data yang lengkap, relevan dan tidak bermanfaat.	Tidak memiliki data
8	Monev.	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian	- 100 % Sudah Melaksanakan monev - dan memiliki instrumen yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas sangat puas	- Sudah Melaksanakan monev - dan memiliki instrumen yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas tidak puas	- Sudah Melaksanakan monev - dan sebagian memiliki instrumen yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas tidak puas	- Sudah Melaksanakan monev - dan tidak memiliki instrumen yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas tidak puas	- Tidak Melaksanakan monev - dan tidak memiliki instrumen yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas tidak puas

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9	Kerja sama Catur Dharma.	Bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerja sama bagi PTMA.	Semua Sudah memiliki bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerja sama bagi PTMA.	Semua bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data tidak relevan bagi PTMA.	Semua Bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang belum dilengkapi dengan hasil analisis data tidak relevan bagi PTMA.	Hanya Sebagian bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang belum dilengkapi dengan hasil analisis data tidak relevan bagi PTMA.	Tidak ada bukti yang sah tentang kerja sama Catur Dharma yang belum dilengkapi dengan hasil analisis data tidak relevan bagi PTMA.
10	Kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK)	Kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) mencakup kerja sama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK	Semua kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) mencakup kerja sama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK.	Kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) mencakup kerja sama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian AIK, dan Tidak ada pengabdian kepada Masyarakat AIK.	Kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) mencakup kerja sama dalam bidang pendidikan dan pengajaran AIK, Tidak ada penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK.	Kerja sama bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) mencakup kerja sama dalam bidang pendidikan dan tidak ada pengajaran AIK, penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK.	Tidak ada pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian AIK, dan pengabdian kepada Masyarakat AIK.
11	Kerja sama dalam bidang pengajaran, kurikulum, sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa	Kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan sumber daya bidang pengembangan akademik seperti pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran	Semua kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran dosen/dosen mahasiswa, pertukaran dosen/dosen tamu keculi tidak terlaksana pertukaran mahasiswa.	Semua kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu dan pertukaran mahasiswa.	Semua kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, belum ada studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu dan pertukaran mahasiswa.	Sudah ada kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, tapi belum ada studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu dan pertukaran mahasiswa.	Belum ada kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan kurikulum, dan belum ada studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu dan pertukaran mahasiswa.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
12	Kerja sama bidang Penelitian	Kerja sama bidang Penelitian mencakup pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti sharing penelitian, sharing dana penelitian, seminar atau kegiatan sejenisnya bersama-sama, publikasi ilmiah bersama	Sudah melaksanakan seluruh kerja sama bidang Penelitian pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.	Sudah melaksanakan seluruh kerja sama bidang Penelitian pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.	Sudah melaksanakan kerja sama bidang Penelitian pengembangan keilmuan belum memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.	Hanya melaksanakan kerja sama bidang Penelitian pengembangan keilmuan namun belum memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.	Belum melaksanakan seluruh komponen.
13	Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat seperti sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar atau kegiatan sejenisnya bersama-sama, publikasi ilmiah bersama, publikasi dan pemanfaatan produk bersama-sama.	Sudah terlaksana seluruh kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar, publikasi ilmiah dan pemanfaatan produk bersama-sama.	Sudah terlaksana seluruh kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar, publikasi ilmiah bersama, kecuali pemanfaatan produk bersama-sama.	Sudah terlaksana seluruh kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat, sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah bersama, dan pemanfaatan produk bersama-sama.	Sudah terlaksana kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup sharing kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetapi belum melaksanakan sharing dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar, publikasi ilmiah bersama dan pemanfaatan produk bersama-sama.	Belum melaksanakan seluruh komponen.
14	Kerja sama PTMA	Asas kerja sama PTMA	100% asas kerja sama PTMA harus memenuhi asas manfaat dan saling meningkatkan kinerja.	asas kerja sama PTMA sebagian memenuhi asas manfaat dan saling meningkatkan kinerja.	asas kerja sama PTMA cukup memenuhi asas manfaat namun tidak saling meningkatkan kinerja.	asas kerja sama PTMA kurang memenuhi asas manfaat dan tidak saling meningkatkan kinerja.	Tidak memenuhi semua unsur.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
15	Kerjasama Ideologi Persyarikatan Muhammadiyah	Syarat kerja sama, pihak mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun Persyarikatan Muhammadiyah, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu.	- 100% penetrasi ideologi sesuai dengan paham Muhammadiyah dan ideologi negara. - 100% pihak mitra tidak bermasalah dengan hukum - 100% lembaga mitra bukan partai politik atau afiliasinya.	- 100% penetrasi ideologi sesuai dengan paham Muhammadiyah dan ideologi negara. - 100% pihak mitra tidak bermasalah dengan hukum - lembaga mitra berasal partai politik atau afiliasinya.	- 100% penetrasi ideologi sesuai dengan paham Muhammadiyah dan ideologi negara. - Pihak mitra bermasalah dengan hukum - lembaga mitra berasal partai politik atau afiliasinya.	- Penetrasi ideologi kurang sesuai dengan paham Muhammadiyah dan ideologi negara. - Pihak mitra bermasalah dengan hukum - lembaga mitra berasal partai politik atau afiliasinya.	Tidak sesuai dengan semua unsur.
16	Kerjasama Pimpinan PTMA	Adanya tindak lanjut kerja sama Pimpinan PTMA	100% ditindak lanjuti oleh pimpinan PTMA dan unit kerja terkait.	80% ditindak lanjuti oleh pimpinan PTMA dan unit kerja terkait.	Hanya sebagian kerja sama ditindak lanjuti oleh pimpinan PTMA dan unit kerja terkait.	Kurangnya tindak lanjut oleh pimpinan PTMA dan unit kerja terkait.	Tidak ada tindak lanjut.
17	Pengakuan kerja sama Pendidikan PTMA	Memiliki Pengakuan kerja sama Pendidikan PTMA	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA memiliki pengakuan Program Credit Transfer System	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA namun hanya sebagian memiliki pengakuan Program Credit Transfer System	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA namun kurang memiliki pengakuan Program Credit Transfer System	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA namun belum memiliki pengakuan Program Credit Transfer System	Tidak terdapat bukti sah kerja sama
18	Kerjasama Penelitian PTMA	Memiliki Pengakuan kerja sama Penelitian PTMA	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA memiliki pengakuan Joint Research	Terdapat bukti sah kerja sama PTMA namun belum memiliki pengakuan Joint Research	Sebagian bukti sah kerja sama PTMA namun belum memiliki pengakuan Joint Research	Hampir Terdapat bukti sah kerja sama PTMA namun tidak memiliki pengakuan Joint Research	Tidak ada kerja sama

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
19	Pengakuan kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Pengakuan kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat	Terdapat bukti sahih kerja sama PTMA memiliki pengakuan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Terdapat bukti sahih kerja sama PTMA namun belum memiliki pengakuan hasil kegiatan kepada masyarakat.	Sebagian bukti sahih kerja sama PTMA namun belum memiliki pengakuan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Sebagian Terdapat bukti sahih kerja sama PTMA namun tidak memiliki pengakuan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada kerja sama pengabdian masyarakat.
20	Uji validitas instrumen kepuasan	Instrumen kepuasan mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas	Terdapat bukti sahih instrumen yang telah diujicobakan.	Terdapat bukti sahih instrumen namun belum diujicobakan.	Terdapat sebagian bukti sahih instrumen yang belum diujicobakan.	Kurangnya bukti sahih instrumen yang belum diujicobakan.	Tidak Terdapat bukti sahih instrumen yang telah diujicobakan.
21	Kepuasan kerja sama	Kepuasan pihak mitra kerja sama PTMA	$\geq 80\%$ sangat puas	$\geq 60\%$ puas	$\geq 40\%$ puas	$\geq 20\%$ puas	Tidak puas

D. RUBRIK PENILAIAN STANDAR MUTU KEMAHASISWAAN PTMA

No	Aspek	Indikator					
		4	3	2	1	0	
1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran.	Memiliki kebijakan dan pedoman tentang metode dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan dan terdokumentasikan dengan sangat baik.	Memiliki kebijakan dan pedoman tentang metode dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan terdokumentasikan dengan baik.	Memiliki kebijakan dan pedoman tentang metode dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dan terdokumentasikan.	Memiliki kebijakan dan pedoman tentang metode dan sistem seleksi mahasiswa dan tidak terdokumentasikan.	Tidak Memiliki kebijakan dan pedoman tentang metode dan sistem seleksi mahasiswa	
2	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi:jumlah mahasiswa baru yang diterima	Jika rasio ≥ 5	Jika Rasio < 5 , maka skor = $(5 \times \text{rasio})/5$				
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Jika Rasio $\geq 95\%$	$75\% \leq \text{Rasio} < 94\%$	$50\% < \text{Rasio} \leq 74\%$	$25\% \leq \text{Rasio} \leq 49\%$	Rasio $< 25\%$	
4	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	$\geq 1\%$	$0,75\% < P < 99\%$	$0,5\% < P \leq 0,74\%$	$0,25\% < P < 0,49\%$	$P \leq 0,25\%$	
5	Peningkatan animo calon mahasiswa	Institusi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	Institusi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Institusi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	Institusi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir menurun.	Institusi tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	

No	Aspek	Indikator				
		4	3	2	1	0
6	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) dan bimbingan karier dan kewirausahaan.	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) dan bimbingan karier dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
7	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk : (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karier dan bimbingan kewirausahaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
8	Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online	Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online dilakukan tertib dan konsisten.	Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online dilaksanakan tetapi kurang tertib dan kurang konsisten.			Pendaftaran hanya dilakukan secara manual.
9	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	$10\% \leq P < 12,5\%$	$7,5\% \leq P < 10\%$	$5\% \leq P < 7,5\%$	$2,5\% \leq P < 5\%$	$< 2,5\%$
10	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah/Aisyiyah	$10\% \leq P < 12,5\%$	$7,5\% \leq P < 10\%$	$5\% \leq P < 7,5\%$	$2,5\% \leq P < 5\%$	$< 2,5\%$

No	Aspek	Indikator				
		4	3	2	1	0
11	(khusus yang memiliki Pasca Sarjana) Persyaratan penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Sekolah Pascasarjana ditunjukkan dengan IPK dan TPA, TOEFL.	IPK > 3 TPA ≥ 475 TOEFL ≥ 475	IPK > 3 TPA ≥ 450 TOEFL ≥ 450	IPK > 3 TPA ≥ 425 TOEFL ≥ 425	IPK > 2,75 TPA ≥ 400 TOEFL ≥ 400	IPK > 2,75 TPA ≥ 375 TOEFL ≥ 375
12	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	≤ 20%	20% ≤ P < 25%	25% ≤ P < 30%	30% ≤ P < 35%	≥ 35 %
13	PTMA menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).	100% Pembinaan terlaksana dengan sangat baik dan terdokumentasi.	90-99% Pembinaan terlaksana dengan baik dan terdokumentasi.	80-89% Pembinaan terlaksana dengan cukup baik dan terdokumentasi.	50-79% Bentuk Kegiatan Pembinaan terlaksana dengan baik dan terdokumentasi.	Bentuk kegiatan Pembinaan kurang dari 50% terlaksana dengan baik.
14	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100% Pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan terlaksana dengan sangat baik dan terdokumentasi.	90-99% Pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan terlaksana dengan baik dan terdokumentasi.	80-89% Pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan terlaksana dengan cukup baik dan terdokumentasi.	50-79% Bentuk Kegiatan Pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan terlaksana dengan baik dan terdokumentasi.	Bentuk kegiatan Pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan terlaksana kurang dari 50% dengan baik.
15	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional ≥ 0,1%.	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional < 0,1% dan ditingkat nasional ≥ 2%.	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional < 2%.	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat Provinsi/wilayah > 4%.	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat Provinsi/wilayah ≤ 4%.
16	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥ 80%	70% ≤ P < 80%	60% ≤ P < 70%	50% ≤ P < 60%	≤ 50%
17	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,	Tracer study yang dilakukan Institusi telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan Institusi telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan Institusi telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan Institusi telah mencakup 2 aspek.	Institusi melakukan tracer study kurang dari 2 aspek.

No	Aspek	Indikator				
		4	3	2	1	0
	3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					

E. RUBRIK PENILAIAN STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA (DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN) PTMA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	≥ 12	Jika $6 \leq \text{DTPS} < 12$, maka Skor = $\text{DTPS}/3$		0
2.		Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	$\geq 50\%$	Jika Dosen S3 $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{persentase Dosen S3 terhadap jumlah DTPS})$		Tidak memiliki dosen S3
3.		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS	$\geq 40\%$	Jika Dosen LK $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{persentase Dosen LK terhadap DTPS})$		Tidak memiliki dosen LK
4.		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS	$\geq 15\%$	Jika Dosen GB $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{persentase Dosen GB terhadap DTPS})$		Tidak memiliki dosen GB
5.		Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS	$\geq 80\%$	Jika Dosen tersertifikasi $< 80\%$, maka Skor = $1 + ((15 \times \text{persentase dosen tersertifikasi terhadap DTPS}) / 4)$		
6.		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS	$\leq 10\%$	Jika $10\% < \text{Dosen tidak tetap} \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times \text{persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS})) / 3$		Jika PDDT $> 40\%$
7.		Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS (RMD)	PS Sains teknologi $15 \leq \text{RMD} \leq 25$	Jika RMD < 15 , maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$, Jika $25 < \text{RMD} < 35$, Maka Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$		Jika RMD ≥ 35
			PS Sosial Humaniora $25 \leq \text{RMD} \leq 35$	Jika RMD < 25 , maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 25$, Jika $35 < \text{RMD} < 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times \text{RMD})) / 15$		Jika RMD ≥ 50
8.		Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPu)	Jika RDPu ≤ 4	Jika $4 < \text{RDPu} \leq 10$, maka Skor = $6 - (\text{RDPu} / 2)$		Jika RDPu ≥ 10

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9.		SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTSP (Pendidikan, Penelitian, PKM, dan tugas tambahan)	12 SKS $\leq$ SWMP $\leq$ 16 SKS	Jika 6 < SWMP < 12, maka Skor = $(2 \times \text{SWMP}) - 12$ / 3 Jika 16 < SWMP < 18, maka Skor = $36 - (2 \times \text{SWMP})$			Jika SWMP $\leq$ 6 atau SWMP $\geq$ 18
10.		Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja $R_{\text{RD}} = N_{\text{RD}} / N_{\text{DTSP}}$ $N_{\text{RD}} =$ Jumlah dosen dengan prestasi 3 tahun terakhir $N_{\text{DTSP}} =$ Jumlah seluruh dosen tetap prodi	$\geq 50\%$ jumlah dosen	Jika < 50%, maka Skor = $2 + (4 \times R_{\text{RD}})$,			
11.		Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTSP) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten	Skor rata-rata indeks kinerja dosen $\geq 3,5$	Skor rata-rata butir Profil Dosen ≤ 3	Skor rata-rata butir Profil Dosen $\leq 2,5$	Skor rata-rata butir Profil Dosen ≤ 2	Skor rata-rata butir Profil Dosen $\leq 1,5$
12.		Tingkat kehadiran dosen (DTSP)	Tingkat kehadiran dosen (DTSP) $\geq 90\%$	Tingkat kehadiran dosen (DTSP) 86-90%	Tingkat kehadiran dosen (DTSP) 80-85%	Tingkat kehadiran dosen (DTSP) 75-79%	Tingkat kehadiran dosen (DTSP) < 75%
13..		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (5 X_1 + 4 X_2 + 3 X_3) / 5$ $X_1 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. $X_2 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. $X_3 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4	Jika $A < 4$, maka skor = A.			

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
14.		Tenaga prajabatan. teknisi dan operator komputer; kecukupan, kesesuaian dengan area kompetensinya.	Unit pengelola memiliki 100% tenaga kependidikan yang memenuhi syarat ; (a) Jumlah tenaga cukup, (b) kualifikasi sesuai bidang tugasnya, (c) Memiliki sertifikat kompetensi	Unit pengelola memiliki 90-99% tenaga kependidikan yang memenuhi syarat ; (a) Jumlah tenaga cukup, (b) kualifikasi sesuai bidang tugasnya, (c) Memiliki sertifikat kompetensi	Unit pengelola memiliki 80 -89% tenaga kependidikan yang memenuhi syarat ; (a) Jumlah tenaga cukup, (b) kualifikasi sesuai bidang tugasnya, (c) Memiliki sertifikat kompetensi	Unit pengelola memiliki 70 -79% tenaga kependidikan yang memenuhi syarat ; (a) Jumlah tenaga cukup, (b) kualifikasi sesuai bidang tugasnya, (c) Memiliki sertifikat kompetensi	Unit pengelola memiliki <70% tenaga kependidikan yang memenuhi syarat ; (a) Jumlah tenaga cukup, (b) kualifikasi sesuai bidang tugasnya, (c) Memiliki sertifikat kompetensi
15.	Kualifikasi DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah	Unit pengelola memiliki DTPS terlibat : 1) Menjalankan ibadah mahdah sesuai syariat islam, berakhlak mulia dan berwawasan luas 2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan islam, muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 4) Aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Wilayah/Pusat/organisasi otonom (ortom)	90-100% terlibat	80- <90% terlibat	70- <80% terlibat	60- <70% terlibat	<60% terlibat

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
16.	Kualifikasi tenaga kependidikan kader Persyarikatan Muhammadiyah	5) Berorientasi kerja sebagai ibadah dengan mengembangkan diri (Personal Development) mengembangkan ins-titusi (institutional development) dan mengembangkan masyarakat (community development) secara jujur dan ikhlas Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan terlibat dalam persyarikatan 1) Menjalankan ibadah mahdah sesuai syariat islam, berakhlak mulia dan berwawasan luas 2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan islam, muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 4) Aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/Cabang/Wilayah/Pusat/organisasi otonom (ortom) 5) Berorientasi kerja sebagai ibadah dengan mengembangkan diri (Personal Development) mengembangkan ins-titusi (institutional development) dan mengembangkan masyarakat (community development) secara jujur dan ikhlas	90-100% terlibat	80-<90% terlibat	70-<80% terlibat	60-<70% terlibat	<60% terlibat

F. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN PTMA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Perencanaan Penerimaan dana	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana penerimaan dana dari mahasiswa (PDM) $\leq 75\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana penerimaan dana dari mahasiswa (PDM) 80-84%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana penerimaan dana dari mahasiswa (PDM) 85-90%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana penerimaan dana dari mahasiswa (PDM) 90-99%	tidak ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan dan penerimaan dana dari mahasiswa (PDM) 100%
2.		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $\geq 10\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $7,1 \leq x \leq 9,9\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $5,1 \leq x \leq 7\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $3,1 \leq x \leq 5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir $\leq 3\%$
3.	dana operasional pembelajaran	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir ≥ 20 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir ≥ 15 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir ≥ 10 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir < 5 juta
4.	Dana penelitian dosen	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 20 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 15 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 10 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir < 5 juta

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.	Dana Pengabdian masyarakat	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 Juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 3 Juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 2 Juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 1 Juta	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir < 1 Juta
6.		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir $\geq 5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir $\geq 4\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir $\geq 3\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir $\geq 2\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir $\geq 1\%$
7.		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir $\geq 1\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir $\geq 0,8\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir $\geq 0,6\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir $\geq 0,4\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir $\leq 0,2\%$
8.		Biaya Rata-Rata Per Mahasiswa	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana dana operasional pembelajaran (DOP) $\geq 20\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana dana operasional pembelajaran (DOP) $\geq 15\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana dana operasional pembelajaran (DOP) $\geq 10\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana dana operasional pembelajaran (DOP) $\geq 5\%$	Tidak Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9.		Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha $\geq 10\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha $\geq 7.5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha $\geq 5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha $\leq 5\%$	Tidak Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan
10.		Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan $1:30$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan $1:25$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan $1:20$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan $1:15$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Rasio Beban tetap, Beban Hutang dibanding pendapatan $1:10$
11.		Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional PTMA selain dana dari mahasiswa	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional PTMA selain dana dari mahasiswa sebesar 3%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional PTMA selain dana dari mahasiswa sebesar 2%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional PTMA selain dana dari mahasiswa sebesar 1%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional PTMA selain dana dari mahasiswa sebesar $<1\%$	Tidak Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan
12.		Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun	dokumen Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun lengkap dan memenuhi: Internasional : $\geq 10\%$ Nasional : $\geq 30\%$ Lokal : $\geq 5\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun lengkap namun memenuhi: Internasional : $\geq 10\%$ Nasional : $\geq 30\%$ Lokal : $\geq 5\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun tidak lengkap dan tidak memenuhi: Internasional : $\geq 10\%$ Nasional : $\geq 30\%$ Lokal : $\geq 5\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun tidak ada perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian/tahun	

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
13.		Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal.	dokumen Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal lengkap dan memenuhi: Internasional : $\geq 5\%$ Nasional: $\geq 30\%$ Lokal: $\geq 20\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal lengkap namun tidak memenuhi: Internasional : $\geq 5\%$ Nasional: $\geq 30\%$ Lokal: $\geq 20\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal tidak lengkap dan tidak memenuhi: Internasional : $\geq 5\%$ Nasional: $\geq 30\%$ Lokal: $\geq 20\%$	dokumen Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal tidak ada	
14.		Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian $\geq 20\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian $\geq 15\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian $\geq 10\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian $\geq 5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana penelitian dari total dana penelitian $< 5\%$
15.		Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM $\geq 20\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM $\geq 15\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM $\geq 10\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM $\geq 5\%$	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM dari total dana PkM $< 5\%$
16.		Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi	Ada bukti indikator Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi telah terpenuhi dan dilakukan (10%)	Ada bukti indikator Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi telah terpenuhi dan dilakukan (7%)	Ada bukti indikator Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi telah terpenuhi dan dilakukan (5%)	Ada bukti indikator Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi telah terpenuhi dan dilakukan ($< 5\%$)	Ada bukti indikator Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi telah terpenuhi dan dilakukan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
17.		Gaji pokok sesuai standar PNS	ada bukti tertulis bahwa gaji pokok yang diterima 100% sesuai standar PNS	ada bukti tertulis bahwa gaji pokok yang diterima 85% sesuai standar PNS	ada bukti tertulis bahwa gaji pokok yang diterima 65% sesuai standar PNS	ada bukti tertulis bahwa gaji pokok yang diterima 50% sesuai standar PNS	ada bukti tertulis bahwa gaji pokok yang diterima < 50% sesuai standar PNS
18.		Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	Ada bukti tertulis Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir (10%)	Ada bukti tertulis Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir (7%)	Ada bukti tertulis Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir (5%)	Ada bukti tertulis Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir (<5%)	Ada bukti tertulis Investasi Sarana dan Prasarana dalam 3 (tiga) tahun terakhir (<5%)
19.		Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan sebesar 8%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan sebesar 6%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan sebesar 4%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan sebesar 2%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 (tiga) tahun terakhir berorientasi masa depan <2%
20.		Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 20%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 15%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 10%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 5%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Investasi SDM Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebesar < 5%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
21.		Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sebesar 30%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sebesar 20%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sebesar 10%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sebesar 5%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik sebesar < 5%
22.		Persentase anggaran untuk AIK	Ada bukti tertulis Persentase anggaran untuk AIK sebesar 5%	Ada bukti tertulis Persentase anggaran untuk AIK sebesar 4%	Ada bukti tertulis Persentase anggaran untuk AIK sebesar 3%	Ada bukti tertulis Persentase anggaran untuk AIK sebesar 2%	Ada bukti tertulis Persentase anggaran untuk AIK sebesar ≤1%
23.		Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama sebesar 7%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama sebesar 5%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama sebesar 3%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama sebesar 2%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Tata Kelola kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerja sama sebesar ≤1%
24.		Persentase Promosi	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Promosi sebesar 5%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Promosi sebesar 4%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Promosi sebesar 3%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Promosi sebesar 2%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase Promosi sebesar ≤1%
25.		Persentase penganggaran program Internasionalisasi	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran program Internasionalisasi sebesar 5%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran program Internasionalisasi sebesar 4%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran program Internasionalisasi sebesar 3%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran program Internasionalisasi sebesar 2%	Ada bukti indikator telah terpenuhi dan dilakukan di mana Persentase penganggaran program Internasionalisasi sebesar ≤1%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
26.		Laporan keuangan	Dokumen pelaporan keuangan/tahun lengkap dan sesuai	Dokumen pelaporan keuangan/tahun lengkap namun belum sesuai	Dokumen pelaporan keuangan/tahun tidak lengkap namun telah sesuai	pelaporan keuangan/tahun belum lengkap dan tidak sesuai	tidak ada dokumen pelaporan keuangan/tahun
27.		Laporan Monev Internal	Dokumen hasil monev internal/semester lengkap dan sesuai	Dokumen hasil monitoring internal/semester lengkap namun belum sesuai	Dokumen hasil monev internal/semester tidak lengkap namun telah sesuai	Dokumen hasil monev internal/semester belum lengkap dan tidak sesuai	tidak ada Dokumen hasil monev internal/semester
28.		Laporan Audit Internal	Dokumen hasil Audit internal/tahun lengkap dan sesuai	Dokumen hasil Audit internal/tahun lengkap namun belum sesuai	Dokumen hasil Audit internal/tahun tidak lengkap namun telah sesuai	Dokumen hasil Audit internal/tahun belum lengkap dan tidak sesuai	tidak ada Dokumen hasil Audit internal/tahun
29.		Laporan Audit Eksternal	Dokumen hasil Audit Eksternal/tahun lengkap dan sesuai	Dokumen hasil Audit Eksternal/tahun lengkap namun belum sesuai	Dokumen hasil Audit Eksternal/tahun tidak lengkap namun telah sesuai	Dokumen hasil Audit Eksternal/tahun belum lengkap dan tidak sesuai	tidak ada Dokumen hasil Audit Eksternal/tahun
30.		Laporan Pengelolaan Aset	tersedia bukti Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun lengkap dan sesuai	tersedia bukti Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun lengkap namun belum sesuai	Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun tidak lengkap namun telah sesuai	Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun belum lengkap dan tidak sesuai	tidak tersedia bukti Dokumen kontrol inventarisasi aset/5 tahun

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
1.	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran (CPL)	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambar (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.	Analisis pemenuhan CPL sudah memenuhi tiga kriteria metode yang sahih dan relevan, yang secara periodik menunjukkan peningkatan kemampuan CPL kurang dari 3 tahun atau sama dengan 3 tahun	Analisis pemenuhan CPL sudah memenuhi tiga kriteria metode yang sahih dan relevan, namun peningkatan kemandirian CPL secara periodik belum konsisten atau lebih dari 3 tahun	Analisis pemenuhan CPL sudah diukur dengan menggunakan metode, yang kesahihan dan relevannya baru memenuhi dua dari tiga kriteria, dengan periode peningkatan kemandirian CPL lebih dari 3 tahun	Analisis pemenuhan CPL sudah diukur dengan menggunakan metode, yang kesahihan dan relevannya baru memenuhi satu dari tiga kriteria, dengan periode peningkatan kemandirian CPL lebih dari 3 tahun	Analisis pemenuhan CPL belum menggunakan metode sahih dan relevan dan tidak menunjukkan peningkatan CPL
2.	Profil lulusan	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Penetapan profil lulusan 100% sudah memenuhi kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Penetapan profil lulusan memenuhi 80-99% kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Penetapan profil lulusan memenuhi 60-79% kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Penetapan profil lulusan memenuhi 40-59% kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNi	Penetapan profil lulusan kurang dari 40% kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNi
3.		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	Capaian pembelajaran 100% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi/SKKNI	Capaian pembelajaran 80-99% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi/SKKNI	Capaian pembelajaran 60-79% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi/SKKNI	Capaian pembelajaran hanya 40-59% yang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi/SKKNI	Capaian pembelajaran kurang dari 40% yang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi/SKKNI
4.	Kelegkapan dan peninjauan CPL Program Studi	Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	Kelengkapan CPL Prodi 100% mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan	Kelengkapan CPL Prodi 80-99% mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan	Kelengkapan CPL Prodi 60-79% mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan	Kelengkapan CPL Prodi hanya 40-59% yang mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan	Kelengkapan CPL Prodi kurang dari 40% yang mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
5.		Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	CPL Prodi ditinjau maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	CPL Prodi ditinjau 4 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	CPL Prodi ditinjau 5 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	CPL Prodi ditinjau 6 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	CPL Prodi belum pernah dilakukan peninjauan
6.	Kelengkapan dokumen Program Studi	Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan	Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" 3 indikator terpenuhi	Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" 2 indikator terpenuhi	Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" 1 indikator terpenuhi	Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" belum ada indikator yang terpenuhi	
7.		Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali	Dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali lengkap 90-100%	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali hanya 80-89%	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali hanya 60-79%	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali hanya 40-59%	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali kurang dari 40%
8.	Kompetensi mahasiswa	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/Direktur/Ketua	≥ 80% mahasiswa sudah menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/Direktur/Ketua	60%-79% mahasiswa sudah menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/Direktur/Ketua	40%-59% mahasiswa yang menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/Direktur/Ketua	20%-39% mahasiswa yang menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/Direktur/Ketua	< 20% mahasiswa yang menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
9.	Kompetesi tam- bahan maha- siswa	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	≥50% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	40%-49% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	30%-39% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	20%-29% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	<20% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Pendaftaran Varietas), Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial
10.		Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA.	90-100% mahasiswa memiliki Skor TOEFL atau setingkatnya dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA untuk program: • Diploma/Sarjana >450 • Magister/ Doktor >500	80% mahasiswa memiliki Skor TOEFL atau setingkatnya dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA untuk program: • Diploma/Sarjana >450 • Magister/ Doktor >500	60-79% mahasiswa memiliki Skor TOEFL atau setingkatnya dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA untuk program: • Diploma/Sarjana >450 • Magister/ Doktor >500	40-59% mahasiswa memiliki Skor TOEFL atau setingkatnya dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA untuk program: • Diploma/Sarjana >450 • Magister/ Doktor >500	Kurang dari 40% mahasiswa memiliki Skor TOEFL atau setingkatnya dari Pusat Bahasa PTMA atau yang ditunjukkan oleh PTMA untuk program: • Diploma/Sarjana >450 • Magister/ Doktor >500

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
11.		Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	≥ 80 % memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	60%-79% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	40%-59% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	20%-39% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	Kurang dari 20% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
12.		Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	100% mahasiswa	80-99%	60-79%	40-59	Kurang dari 40%
13.	Luaran Pendi-dikan	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas	≥30% jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas	20-29% jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas	16-19% jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas	11-15% jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas	Kurang dari 5% jumlah lulusan yang merespons tracer Study yang dikordinasi oleh universitas
14.	Luaran Pendi-dikan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi <3 bulan untuk Diploma, sedangkan Sarjana <6 bulan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi ≥3-6 bulan untuk Diploma, sedangkan Sarjana ≥6-9 bulan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi di ≥6-9 bulan untuk Diploma, sedangkan Sarjana >9-12 bulan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi di ≥9-12 bulan untuk Diploma, sedangkan Sarjana >12-15 bulan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi >15 bulan
15.	Luaran Pendi-dikan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi mencapai ≥ 80%	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi mencapai 60%-79%	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi mencapai 40%-59%	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi mencapai 20%-39%	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi kurang dari 20%

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
16.	Luaran Pendi-dikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	≥5% lulusan yang bekerja di badan usa-ha tingkat internasion-al/ multinasional	4% lulusan yang bekerja di badan usa-ha tingkat internasion-al/ multinasional	3% lulusan yang bekerja di badan usa-ha tingkat internasion-al/ multinasional	2% lulusan yang bekerja di badan usa-ha tingkat internasion-al/ multi nasional	1% lulusan yang bekerja di badan usa-ha tingkat internasion-al/ multinasional
17.	Luaran Pendi-dikan	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif	≥80% lulusan yang mendapatkan pe-nilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif	60%-79% lulusan yang mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif	40%-59% lulusan yang mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif	20%-39% lulusan yang mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif	>20% lulusan yang mendapatkan pe-nilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, kreatif, ber-tanggungjawab, dan produktif
18.	Luaran Pendi-dikan	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di-hitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4xai) + (3xbi) + (2xci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".	$\text{Skor} = \text{STKi} / 7$				

No	Aspek	Indikator	Deskriptif				
			4	3	2	1	0
18	Luaran Pendidikan	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	≥ 80 % Lulusan mendapatkan pekerjaan, atau studi lanjut, atau menjadi wiraswasta yang linier dengan bidang ilmu	70-79% Lulusan mendapatkan pekerjaan, atau studi lanjut, atau menjadi wiraswasta yang linier dengan bidang ilmu	50-69% Lulusan mendapatkan pekerjaan, atau studi lanjut, atau menjadi wiraswasta yang linier dengan bidang ilmu	30-49% Lulusan mendapatkan pekerjaan, atau studi lanjut, atau menjadi wiraswasta yang linier dengan bidang ilmu	Kurang dari 30% lulusan mendapatkan pekerjaan, atau studi lanjut, atau menjadi wiraswasta yang linier dengan bidang ilmu

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	100% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	80-99% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	60-79% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	40-59% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	20-39% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI
2.	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = 8 x PMKI	Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2	Tidak ada skor kurang dari 2.	
			$NMKI = \text{Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTIPS dalam 3 tahun terakhir.}$ $NMK = \text{Jumlah mata kuliah.}$ $PMKI = (NMKI / NMK) \times 100\%$				
3.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan	Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	100% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	80-99% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	60-79% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	40-59% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	20-39% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
4.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direvisi oleh pakar bidang ilmu.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 4 ketentuan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 3 ketentuan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 2 ketentuan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 1 ketentuan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan lebih dari 4 tahun, atau tidak pernah dilakukan
5.	Penciri PTMA dalam kurikulum program studi	Kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	100% kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	80-99% kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	60-79% kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	40-59% kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	Kurang dari 40% kurikulum program studi memiliki penciri PTMA dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.
6.	Proporsi komponen kurikulum	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	100% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	80-99% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	60-79% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	40-59% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	Kurang dari 40% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi
7.	Kerja sama internasional program studi	Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra internasional	100% program studi sarjana melaksanakan secara operasional kerjasama dengan mitra tingkat internasional	80-99% program studi sarjana melaksanakan secara operasional kerjasama dengan mitra tingkat internasional	60-79% program studi sarjana melaksanakan secara operasional kerjasama dengan mitra tingkat internasional	40-59% program studi sarjana melaksanakan secara operasional kerjasama dengan mitra tingkat internasional	Kurang dari 40% program studi sarjana melaksanakan secara operasional kerjasama dengan mitra tingkat internasional

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
8.	Penggunaan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> dalam implementasi kurikulum	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	100% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	80-99% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	60-79% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	40-59% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi	Kurang dari 40% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project based learning</i> sebagai bobot evaluasi
9.	Akreditasi/ sertifikasi internasional Program studi	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	100% program studi sarjana memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	80-99% program studi sarjana memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	60-79% program studi sarjana memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	40-59% program studi sarjana memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Kurang dari 40% program studi sarjana memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Penyerahan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen	Semua dosen pengampu (100%) menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai	80%-99% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai	60%-79% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai	30%-59% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai	Kurang dari 30% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai
2.		Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
3.		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
4.	Karakteristik proses pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran ≥ 80	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 65-79	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 50-64	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 35-49	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran < 35
5.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
6.	Integrasi nilai AIK dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Seluruh proses pembelajaran pada mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Proses pembelajaran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Proses pembelajaran pada 50%-79% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Proses pembelajaran pada 20%-49% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Proses pembelajaran pada kurang dari 20% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah
7.	Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: (1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. (3) proses	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian namun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran sudah 70-99%.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian namun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran baru 40-69%.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian namun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran baru maksimal 39%.	Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
8.	Integrasi hasil PkM dalam proses pembelajaran	penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM sudah 70-99%.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM baru 40-69%.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM baru maksimal 39%.	Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.
9.	Kesesuaian Metode dengan Capaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50-74% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25-49% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
10.	Tatap muka pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	Jika $PJP \geq 20\%$, $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.				

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.		Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	Jika $PK_{\text{gr}} \geq 95\%$	Jika $60\% < PK_{\text{gr}} < 95\%$, maka skor = $[(80 \times PK_{\text{gr}}) - 48]/7$			Jika $PK_{\text{gr}} \leq 60\%$
12.	Monitoring dan evaluasi Pem-belajaran	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	$PK_{\text{gr}} = \text{Persentase Kehadiran Dosen}$ Memiliki bukti sah-hih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjaga kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.				
			Memiliki bukti sah-hih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjaga kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sah-hih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjaga kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sah-hih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Memiliki bukti sah-hih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	Tidak memiliki bukti sah-hih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
15.		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah-hih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah-hih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah-hih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak didukung bukti sah-hih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
16.		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja pengajar dosen	Lebih dari 90%	80%-89%	70%-79%	50%-69%	<50%

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

4. STANDAR PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Prinsip penilaian	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
	Teknik dan instrumen	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
	Unsur-unsur pelaksanaan penilaian	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil money penilaian.					
Ketersediaan Instrumen penilaian berdasarkan jenis kompetensi		Terdapat instrumen penilaian untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek: (1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap matakuliah, serta bukti nilai akhir matakuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut	Terdapat minimum 75% dari jumlah matakuliah program studi, yang memiliki instrumen penilaian dari keempat aspek kompetensi, serta ada bukti sah yang menunjukkan nilai akhir matakuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kompetensi mahasiswa tersebut	Terdapat minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah program studi, yang memiliki instrumen penilaian dari keempat aspek kompetensi, serta ada bukti sah yang menunjukkan nilai akhir matakuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kompetensi mahasiswa tersebut	Terdapat minimum < 50% dari jumlah matakuliah program studi, yang memiliki instrumen penilaian dari keempat aspek kompetensi, serta ada bukti sah yang menunjukkan nilai akhir matakuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kompetensi mahasiswa tersebut	Terdapat minimum < 50% dari jumlah matakuliah program studi, yang memiliki instrumen penilaian dari keempat aspek kompetensi, namun tidak ada bukti sah yang menunjukkan nilai akhir matakuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kompetensi mahasiswa tersebut	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	90-99% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	80-89% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	70-79% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	Kurang dari 70% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
	Kesesuaian bobot penilaian mata kuliah dengan kebijakan PTMA	Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan PTMA yang terdokumentasi	100% mata kuliah	90-99% mata kuliah	80-89% mata kuliah	70-79% mata kuliah	Kurang dari 70% mata kuliah
2.	Strategi penyampaian yudisium	Penyampaian yudisium	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan belum terdokumentasi	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa tidak terdokumentasi	Hasil penilaian tidak diumumkan kepada mahasiswa dan tidak terdokumentasi
3.	Luaran Standar Penilaian	Rata-rata IPK lulusan	Program Diploma dan Sarjana IPK $\geq 3,25$, Program Profesi, Magister dan Doktor IPK $\geq 3,50$	Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00, Program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,25	Program Diploma dan Sarjana IPK 2,80, Program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,00	Program Diploma dan Sarjana IPK 2,70, Program Profesi, Magister dan Doktor IPK 2,80	Program Diploma dan Sarjana IPK $< 2,70$, Program Profesi, Magister dan Doktor IPK $< 2,80$
4.	Luaran Standar Penilaian	Rata-rata masa studi Diploma III	Jika $3 < MS \leq 3,5$	Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 16$ Jika $3,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$			Jika $MS \leq 2$
5.	Luaran Standar Penilaian	Rata-rata masa studi Sarjana/Diploma IV	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$	Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
6.	Luaran Standar Penilaian	Rata-rata masa studi Magister	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			Jika $MS \leq 1$
7.	Luaran Standar Penilaian	Rata-rata masa studi Doktor	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$	Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 16$ Jika $3,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$			Jika $MS \leq 2$

No	Aspek	Indikator	Deskripsi					
			4	3	2	1	0	
8.	Luaran Standar Penilaian	Persentase kelulusan tepat waktu.	≥ 60% mahasiswa lulus tepat waktu	50-59% mahasiswa lulus tepat waktu	40-49% mahasiswa lulus tepat waktu	30-39% mahasiswa lulus tepat waktu	< 30% mahasiswa lulus tepat waktu	
9.	Luaran Standar Penilaian	Persentase keberhasilan studi	≥ 85% keberhasilan studi	Jika 30% ≤ PPS < 85% , maka Skor = ((80 x PPS) - 24) / 11				Jika PPS < 30%

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Profil Dosen	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	> 12	Jika $6 \leq \text{DTPS} < 12$, maka Skor = $\text{DTPS}/3$			< 6
2.		Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	$\geq 50\%$	Jika Dosen S3 < 50%, maka Skor = 2 + (4 x persentase Dosen S3 terhadap jumlah DTPS)			Tidak memiliki dosen S3
3.		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS	$\geq 50\%$	Jika Dosen LK < 50%, maka Skor = 2 + (4 x persentase Dosen LK terhadap DTPS)			Tidak memiliki dosen LK
4.		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.	$\geq 15\%$	Jika Dosen GB < 50%, maka Skor = 2 + (4 x prosentase Dosen GB terhadap DTPS)			Tidak memiliki dosen GB
5.		Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)	$\text{PDr8} \geq 10\%$	$10\% > \text{PDr8} \geq 8\%$	$8\% > \text{PDr8} \geq 6\%$	$6\% > \text{PDr8} \geq 4\%$	$\text{PDr8} < 4\%$
6.		DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)	$\text{PDKII} \geq 40\%$	$40\% > \text{PDKII} \geq 35\%$	$35\% > \text{PDKII} \geq 30\%$	$30\% > \text{PDKII} \geq 25\%$	$\text{PDKII} < 25\%$
7.		DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)	$\text{PDKIN} = 100\%$	$100\% > \text{PDKIN} \geq 90\%$	$90\% > \text{PDKIN} \geq 80\%$	$80\% > \text{PDKIN} \geq 70\%$	$\text{PDKIN} < 70\%$
8.		Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	$\geq 80\%$	Jika Dosen tersertifikasi < 80%, Maka Skor = $1 + ((15 \times \text{Dosen Tersertifikasi}) / 4)$			
9.		DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,	DTPS terlibat pada 5 kegiatan pers-yarikatan secara konsisten	DTPS terlibat pada 4 kegiatan pers-yarikatan secara konsisten	DTPS terlibat pada 3 kegiatan pers-yarikatan	DTPS terlibat pada 2 kegiatan pers-yarikatan	DTPS terlibat pada 1 kegiatan pers-yarikatan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		(5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)					
10.		Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 ($TOEFL_{500}$)	$TOEFL_{500} \geq 50\%$	$50\% > TOEFL_{500} \geq 40\%$	$40\% > TOEFL_{500} \geq 30\%$	$30\% > TOEFL_{500} \geq 20\%$	$TOEFL_{500} < 20\%$
11.		Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	PS Sains teknologi 15 < RMD < 25	Jika RMD < 15, maka Skor = (4 x RMD) / 15, Jika 25 < RMD < 35, Maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5			Jika RMD ≥ 35
			PS Sosial Humaniora 25 < RMD < 35	Jika RMD < 25, maka Skor = (4 x RMD) / 25, Jika 35 < RMD < 50, maka Skor = (200 - (4 x RMD)) / 15			Jika RMD ≥ 50
12.		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	$\leq 10\%$	Jika 10% < Dosen tidak tetap $\leq 40\%$, maka Skor = (14 - (20 x persentase dosen tidak tetap)) / 3			Jika PDTT > 40%
13.	Kinerja Dosen	Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) $RDP_{PU} = \text{Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester}$	Jika RDP _{PU} ≤ 4	Jika 4 < RDP _{PU} ≤ 10 , maka Skor = 6 - (RDP _{PU} / 2)			Jika RDP _{PU} ≥ 10
14.		Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PKM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	12 sks $\leq$ SWMP $\leq$ 16 sks	Jika 6 < SWMP < 12, maka Skor = ((2 x SWMP) - 12) / 3 Jika 16 < SWMP < 18, maka Skor = 36 - (2 x SWMP)			Jika SWMP ≤ 6 atau SWMP ≥ 18
15.		Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (R_{td}) $R_{td} = N_{td} / N_{DTPS}$ N_{td} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir N_{DTPS} = Jumlah seluruh dosen tetap prodi	RRD $\geq 50\%$	Jika < 50%, maka Skor = 2 + (4 x R_{td})			
16.		Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	PDHAKI $\geq 25\%$	25% > PDHAKI $\geq 20\%$	20% > PDHAKI $\geq 15\%$	15% > PDHAKI $\geq 10\%$	PDHAKI < 10%
17.		Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)	PDJIR $\geq 10\%$	10% > PDJIR $\geq 8\%$	8% > PDJIR $\geq 6\%$	6% > PDJIR $\geq 4\%$	PDJIR < 4%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
18.		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)	PDQS100 $\geq$ 10%	10% > PDQS100 $\geq$ 8%	8% > PDQS100 $\geq$ 6%	6% > PDQS100 $\geq$ 4%	PDQS100 < 4%
19.		Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	LRPkMRI $\geq$ 50%	40% > LRPkMRI $\geq$ 30%	30% > LRPkMRI $\geq$ 20%	20% > LRPkMRI $\geq$ 10%	LRPkMRI < 10%
20.		Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	PDBQ = 100%	100% > PDBQ $\geq$ 90%	90% > PDBQ $\geq$ 80%	80% > PDBQ $\geq$ 70%	PDBQ < 70%
21.	Profil & Kinerja Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTk)	KKTk = 100%	100% > KKTk $\geq$ 90%	90% > KKTk $\geq$ 80%	80% > KKTk $\geq$ 70%	KKTk < 70%
22.		Pustakawan, laboran, teknis, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	TKSK $\geq$ 70%	70% > TKSK $\geq$ 60%	60% > TKSK $\geq$ 50%	50% > TKSK $\geq$ 40%	TKSK < 40%
23.		Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	Tendik terlibat pada 5 kegiatan persyarikatan secara konsisten	Tendik terlibat pada 4 kegiatan persyarikatan secara konsisten	Tendik terlibat pada 3 kegiatan persyarikatan	Tendik terlibat pada 2 kegiatan persyarikatan	Tendik terlibat pada 1 kegiatan persyarikatan
24.		Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)	PTKBQ = 100%	100% > PTKBQ $\geq$ 90%	90% > PTKBQ $\geq$ 80%	80% > PTKBQ $\geq$ 70%	PTKBQ < 70%

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
25.	Pengembangan profesi/kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)	PRPD $\geq$ 95%	95% > PRPD $\geq$ 90%	90% > PRPD $\geq$ 85%	85% > PRPD $\geq$ 80%	PRPD < 80%
26.			PTKP = 100%	100% > PTKP $\geq$ 90%	90% > PTKP $\geq$ 80%	80% > PTKP $\geq$ 70%	PTKP < 70%
27.	Evaluasi kinerja	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)	KMKD $\geq$ 90%	90% > KMKD $\geq$ 80%	80% > KMKD $\geq$ 70%	70% > KMKD $\geq$ 60%	KMKD < 60%
28.		Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	KMLTK $\geq$ 80%	80% > KMLTK $\geq$ 70%	70% > KMLTK $\geq$ 60%	60% > KMLTK $\geq$ 50%	KMLTK < 50%

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	100% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian dan peningkatan suasana akademik	90% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian dan peningkatan suasana akademik	80% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian dan peningkatan suasana akademik	70% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian dan peningkatan suasana akademik	60% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian dan peningkatan suasana akademik
2.	Kualitas Sarana & Prasarana	Kapasitas ruang kuliah PTMA	Luas minimal 42 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas <42 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Luas <42 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa < 1: 30.	Luas < 42 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa < 1: 30.	Luas < 42 m ² , tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa > 1: 30.
3.	Kualitas Sarana & Prasarana	Kualitas ruang perpustakaan	Luas minimal 200 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 100.	Luas <200 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 100.	Luas <200 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa > 1 : 100.	Luas <200 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa > 1 : 100.	Luas <200 m ² , Tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa > 1 : 100.
4.	Kualitas Sarana & Prasarana	Kualitas ruang kerja pimpinan	Luas minimal 36 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki penerangan yang cukup.	Luas <36 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki penerangan yang cukup.	Luas < 36 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki penerangan yang cukup.	Luas < 36 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan	Luas < 36 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
			memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	akses untuk penggunaan ICT, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	ICT, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	ICT, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi kurang terawat.
5.	Kualitas Sarana & Prasarana	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Luas minimal 24 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki toilet minimal 1 (satu), memiliki kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa adalah sesuai kebutuhan.	Luas <24 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki toilet minimal 1 (satu), memiliki kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa adalah sesuai kebutuhan.	Luas <24 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki toilet minimal 1 (satu), tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa adalah sesuai kebutuhan.	Luas <24 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki toilet, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa adalah sesuai kebutuhan.	Luas <24 m ² , memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki toilet, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio tenaga kesehatan dan mahasiswa adalah sesuai kebutuhan.
6.	Prasarana	Luas ruang kerja per dosen (LRD)	Minimal 6 m ²	6 m ² > LRD ≥ 4 m ²	4 m ² > LRD ≥ 3 m ²	3 m ² > LRD ≥ 2 m ²	Kurang dari 2 m ²
7.	Kelengkapan Sarana	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	≥ 600 judul	600 > judul ≥ 550	550 > judul ≥ 500	500 > judul ≥ 450	judul < 450
8.	Kelengkapan Sarana	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Minimal 3 jurnal per program studi	Minimal 2 jurnal per program studi	Minimal 1 jurnal per program studi		Tidak ada koleksi jurnal akreditasi nasional
9.	Kelengkapan Sarana	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Minimal 2 jurnal per program studi	Minimal 1 jurnal per program studi			Tidak ada koleksi jurnal internasional bereputasi
10.	Kelengkapan Sarana	System pengamanan laboratorium	Seluruh laboratorium memiliki system pengamanan yang baik	Sebagian besar laboratorium memiliki system pengamanan yang baik	Sebagian laboratorium memiliki system pengamanan yang baik	Sebagian kecil laboratorium memiliki system pengamanan yang baik	Laboratorium belum memiliki system pengamanan yang baik

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.	Kelengkapan Sarana	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Tersedia lengkap dan seluruhnya dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Tersedia lengkap dan sebagian besar dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Tersedia lengkap namun hanya sebagian yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)
12.	Kecukupan/ Akses Sarana	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa	1 : 10	1 : 15	1 : 20	1 : 25	1 : 30
13.	Kecukupan/ Akses Sarana	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	95%-100% dapat diakses	95% > dapat diakses ≥ 85%	85% > dapat diakses ≥ 75%	75% > dapat diakses ≥ 65%	dapat diakses < 65%
14.	Kualitas layanan	Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4	IKCA ≥ 3,5	3,5 > IKCA ≥ 2,5	2,5 > IKCA ≥ 1,5	1,5 > IKCA ≥ 1	IKCA < 1
15.	Kecukupan/ Akses internet	Rasio bandwidth per mahasiswa (Bdth)	Bdth ≥ 0,85 Kbps	0,85 > Bdth ≥ 0,75 Kbps	0,75 > Bdth ≥ 0,65 Kbps	0,65 > Bdth ≥ 0,50 Kbps	Bdth > 0,50 Kbps
16.	Kualitas layanan	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran (HASP)	HASP ≥ 80	80 > HASP ≥ 65	65 > HASP ≥ 50	50 > HASP ≥ 35	HASP < 35
17.	Kualitas layanan	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)	MSP ≥ 75%	75% > MSP ≥ 65%	65% > MSP ≥ 55%	55% > MSP ≥ 45%	MSP < 45%
18.	Pemanfaatan	Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakaan mahasiswa dan dosen	TKj ≥ 30%	30% > TKj ≥ 25%	25% > TKj ≥ 20%	20% > TKj ≥ 15%	TKj < 15%

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA
7. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
1.	Pengembangan Kurikulum	Ketersediaan kebijakan PTMA tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	PTMA memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	PTMA memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terdahulu-isurterkinimeliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,	PTMA memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi namun belum mencakup pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	PTMA memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi namun belum mencakup pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	PTMA tidak memiliki kebijakan pengembangan kurikulum
2.	Pengembangan Kurikulum	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum PTMA yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terdahulu-isurterkinimeliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,	PTMA memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terdahulu-isurterkinimeliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,	PTMA memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, 2) Mekanisme penetapan	PTMA memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	PTMA memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	PTMA tidak memiliki pedoman pengembangan kurikulum

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1 0
		(2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan kurikulum (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	nasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan kurikulum (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	(legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	
3.	Pengembangan Kurikulum	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum PTMA yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isi-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	PTMA memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	PTMA memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya	PTMA memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan.	PTMA tidak memiliki pedoman implementasi kurikulum

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
4.	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman PTMA yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang lengkap untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian atau PkM ke dalam pembelajaran.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	PTMA tidak memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
5.	Suasana Akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	PTMA memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	PTMA memiliki dokumen formal yang kurang lengkap tentang kebijakan suasana akademik.	PTMA tidak memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik.
6.	Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	PTMA memiliki bukti dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan	PTMA memiliki dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan	PTMA memiliki dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang tidak dilaksanakan secara periodik, konsisten dan tidak ada tindak lanjut	PTMA memiliki dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	PTMA tidak memiliki bukti Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
			meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara online.	meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev tidak dilakukan secara online			
7.	Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	PTMA memiliki dokumen hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	PTMA memiliki dokumen hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran	PTMA memiliki dokumen hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 1 kali setiap semester.	PTMA memiliki dokumen hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 1 kali setiap semester	PTMA tidak memiliki dokumen hasil; pengukuran kepuasan mahasiswa
8..	Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran	Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran > 75%	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran: 75% ≤ TKM ≤ 50%	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran: 50% ≤ TKM ≤ 25%	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran 25% ≤ TKM ≤ 10%	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran ≤ 10%
9.	Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100% Tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	75% Tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	50% Tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	25% Tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	<25% Tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran
10.	Tugas Akhir	Ketersediaan panduan tugas akhir	Terdapat bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan disosialisasikan kepada pembimbing dan mahasiswa	Terdapat bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan hanya disosialisasikan kepada pembimbing	Terdapat bukti panduan tugas akhir yang komprehensif namun tidak disosialisasikan	Terdapat bukti panduan tugas akhir namun tidak komprehensif	Tidak memiliki panduan tugas akhir

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap tiga bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap enam bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap tahun.	Kegiatan ilmiah yang tidak terjadwal
12.	Pelaporan Kinerja Prodi	Laporan kinerja semester melalui PDPT	PTMA Melakukan pelaporan kinerja melalui PDPT Maksimal satu bulan setelah semester berakhir	PTMA Melakukan pelaporan kinerja melalui PDPT Maksimal tiga bulan setelah semester berakhir	PTMA Melakukan pelaporan kinerja melalui PDPT Maksimal enam bulan setelah semester berakhir	PTMA Melakukan pelaporan kinerja melalui PDPT Maksimal setahun setelah semester berakhir	PTMA Tidak melakukan pelaporan kinerja melalui PDPT
13.	Pelaporan Monev	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100% tersedia dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi	100% tersedia dokumen laporan monitoring pembelajaran namun tidak tervalidasi	Hanya tersedia 75% dokumen laporan monitoring pembelajaran	Hanya tersedia 50% dokumen laporan monitoring pembelajaran	Tidak tersedia dokumen laporan monitoring pembelajaran
14.	Pembimbingan Akademik	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	Tersedia dokumen pedoman bimbingan akademik, tervalidasi, dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa	Tersedia dokumen pedoman bimbingan akademik, tervalidasi, dan hanya disosialisasikan kepada dosen	Tersedia dokumen pedoman bimbingan akademik, tervalidasi, namun tidak disosialisasikan	Tersedia dokumen pedoman bimbingan akademik, namun tidak tervalidasi	Tidak tersedia dokumen pedoman bimbingan akademik
15.	Pembimbingan Akademik	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	Terlaksana bimbingan akademik minimal 4 kali persemester	Terlaksana bimbingan akademik hanya 3 kali persemester	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester	Terlaksana bimbingan akademik hanya 1 kali persemester	Tidak terlaksananya bimbingan akademik
16.	Suasana Akademik	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Tersedia dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik tervalidasi dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa	Tersedia dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik tervalidasi dan hanya disosialisasikan kepada dosen	Tersedia dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik tervalidasi, namun tidak disosialisasikan	Tersedia dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik namun tidak tervalidasi	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
17.		Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	Mahasiswa mendapatkan Pembimbing Akademik 1 minggu sebelum input KRS	Mahasiswa mendapatkan Pembimbing Akademik 5 hari sebelum input KRS	Mahasiswa mendapatkan Pembimbing Akademik 3 hari sebelum input KRS	Mahasiswa mendapatkan Pembimbing Akademik 1 hari sebelum input KRS	Tidak melakukan pembimbingan akademik terhadap mahasiswa baru sebelum input KRS
18.	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Terlaksana bimbingan akademik minimal 4 kali persemester Semua kegiatan penelitian dan PKM terintegrasi dalam pembelajaran	Terlaksana bimbingan akademik hanya 3 kali persemester sebagian kegiatan penelitian dan PKM terintegrasi dalam pembelajaran	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester Sebagian kegiatan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran sementara kegiatan PKM belum terintegrasi	Terlaksana bimbingan akademik hanya 1 kali persemester Kegiatan penelitian dan PKM tidak terintegrasi dengan pembelajaran	Tidak terlaksananya bimbingan akademik Tidak ada Kegiatan penelitian dan PKM
19.	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	NMKI > 5 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	NMKI = 4-5 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	NMKI = 2-3 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d enam bulan sekali.	NMKI = 1 Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	NMKI = 0 Tidak ada Skor kurang dari 1.
20.	Kepuasan Mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran/pendidikan	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:	TKM ≥ 75%	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika $\text{TKM} < 25\%$, maka Skor = 0

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
		$TKMi = \frac{(4xai) + (3xbi) + (2xci) + di}{i = 1, 2, \dots, 5}$, dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". • $TKM = \sum TKMi / 20$ B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa $Skor = (A + (2 \times B)) / 3$	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.
21.	LUARAN DAN CAPAIAN	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	PTAM $\geq 80\%$	80% < PTAM < 60%	60% $\leq$ PTAM < 40%	40% $\leq$ PTAM $\leq$ 20%	PTAM 0%
22.	LUARAN DAN CAPAIAN	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	Seluruh pembimbing skripsi sesuai kajian bidang keilmuan	Pembimbing skripsi sesuai kajian bidang keilmuan sebanyak 80%-99%	Pembimbing skripsi sesuai kajian bidang keilmuan sebanyak 50%-79%	Pembimbing skripsi sesuai kajian bidang keilmuan sebanyak 20%-49%	Pembimbing skripsi sesuai kajian bidang keilmuan sebanyak <20%
23.	LUARAN DAN CAPAIAN	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	Dosen membimbing skripsi ≤ 10 mahasiswa	Dosen membimbing skripsi 11-15 mahasiswa	Dosen membimbing skripsi 16-20 mahasiswa	Dosen membimbing skripsi 21-25 mahasiswa	Dosen membimbing skripsi ≥ 26 mahasiswa
24.	LUARAN DAN CAPAIAN	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Rata-rata sebanyak 8 kali	Rata-rata sebanyak 5-7 kali	Rata-rata sebanyak 3-4 kali	Rata-rata sebanyak 1-2 kali	Tidak ada bimbingan skripsi

G. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PTMA

8. STANDAR PEMBIAYAAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Perolehan dana PTMA	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DM} \leq 75\%$, maka Skor = 4 .		Jika $P_{DM} > 75\%$, maka Skor = $10 - (8 \times P_{DM})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			$P_{DM} = (D_M / D_t) \times 100\%$ D_M = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. D_t = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.			
2.		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DL} \geq 10\%$, maka Skor = 4 .		Jika $P_{DL} < 10\%$, maka Skor = $(20 \times P_{DL}) + 2$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			Perolehan dana melalui: pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $PDL = (DK / DT) \times 100\%$ D_t = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa. D_t = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi.			
3.		Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD)	≥ 50 juta	$50 \text{ juta} > DRD \geq 37,5 \text{ juta/tahun}$	$37,5 \text{ juta} > DRD \geq 25 \text{ juta/tahun}$	$25 \text{ juta} > DRD \geq 12,5 \text{ juta/tahun}$
4.		Perolehan dana hibah PkM dosen (DPkMD) per dosen per tahun	≥ 30 juta	$30\% > DPkMD \geq 22,5\% \text{/tahun}$	$22,5\% > DPkMD \geq 15\% \text{/tahun}$	$15\% > DPkMD \geq 7,5\% \text{/tahun}$
5.	Pembiayaan	DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)	PROGRAM DOKTOR			
			Sama dengan atau lebih dari 40 juta/tahun	Jika DOP < 40 , maka Skor = DOP / 10		
			PROGRAM MAGISTER			
			Sama dengan atau lebih dari 28 juta/tahun	Jika DOP < 28 , maka Skor = DOP / 7		
			PROGRAM SARJANA/DIPLOMA			
			Sama dengan atau lebih dari 20 juta/tahun	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5		

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
6.		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Jika $D_{PD} \geq 20$, maka Skor = 4.	Jika $D_{PD} < 20$, maka Skor = $D_{PD} / 5$.		0
7.		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Jika $D_{PKMD} \geq 5$, maka Skor = 4.	$D_{PD} = D_p / 3 / N_{DT}$ D_p = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Jika $D_{PKMD} < 5$, maka Skor = $(4 \times D_{PKMD}) / 5$.		
8.		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DP} \geq 5\%$, maka Skor = 4.	$DPKMD = DPKM / 3 / NDT$ D = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Jika $P_{DP} < 5\%$, maka Skor = $80 \times P_{DP}$. $P_{DP} = (D_p / D_j) \times 100\%$ D_p = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 1 tahun D_j = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 1 tahun.		
9.		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika $P_{DPKM} \geq 1\%$, maka Skor = 4.	$P_{DPKM} < 1\%$, maka Skor = $400 \times P_{DPKM}$. $PDPKM = (DPKM / DT) \times 100\%$ $DPKM$ = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 1 tahun. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 1 tahun.		
10.		Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM)	$\geq 25\%$ MPAKM	$25\% > MPAKM \geq 15\%$ /tahun $15\% > MPAKM \geq 10\%$ /tahun $10\% > MPAKM \geq 5\%$ /tahun $MPAKM < 5\%$ /tahun		
11.		Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP)	$\geq 30\%$ setiap tahunnya	$30\% > ABIP \geq 22,5\%$ /tahun	$22,5\% > ABIP \geq 15\%$ /tahun	$15\% > ABIP \geq 7,5\%$ /tahun $ABIP < 7,5\%$ /tahun
12.		Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma	Dana dapat menjamin keber-langsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
			rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.				
13.	Ketersediaan dokumen dan implementasi	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya.	Minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 5 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 4 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 3 bulan sebelum akhir tahun berjalan.	Minimal 2 bulan sebelum akhir tahun berjalan.
14.		Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, movev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Tersedia lengkap meliputi 5 dokumen	Tersedia lengkap meliputi 4 dokumen	Tersedia lengkap meliputi 3 dokumen	Tersedia lengkap meliputi 2 dokumen	Tersedia lengkap meliputi 1 dokumen
15.		Ketersediaan pedoman dan implementasi penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.	Tersedia pedoman dan bukti implementasi penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal dilaksanakan secara konsisten	Tersedia pedoman dan bukti implementasi penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal dilaksanakan tidak konsisten	Tersedia bukti implementasi penetapan biaya pendidikan yang melibatkan stakeholder internal, namun tidak ada pedomannya	Tersedia pedoman, namun tidak ada bukti implementasi penetapan biaya pendidikan yang melibatkan stakeholder internal	Tidak tersedia pedoman dan bukti implementasi penetapan biaya pendidikan mahasiswa

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

1. STANDAR HASIL PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Publikasi Hasil Penelitian dosen tetap program studi	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	PFI ≥80%	80% > PFI ≥60%	60% > PFI ≥40%	40% > PFI ≥20%	PFI < 20%
2.		Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR)	JIR≥3,3%	3,3% > JIR ≥2,3%	2,3% > JN ≥1,3%	1,3% > JN ≥0,3%	JN < 0,3%
3.		Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/ jumlah DTPS/tahun	JI≥50%	50% > JI ≥35%	35% > JI ≥20%	20% > JI ≥5%	JI < 5%
4.		Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun	JN≥50%	50% > JN ≥35%	35% > JN ≥20%	20% > JN ≥5%	JN < 5%
5.		Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun	SI≥50%	50% > SI ≥35%	35% > SI ≥20%	20% > SI ≥5%	SI < 5%
6.		Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun	SN≥50%	50% > SN ≥35%	35% > SN ≥20%	20% > SN ≥5%	SN < 5%
7.		Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang di- sitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)	AS≥50%	50% > AS ≥35%	35% > AS ≥20%	20% > AS ≥5%	AS < 5%
8.	Hilirisasi Hasil Penelitian dosen tetap program studi	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	HAKI≥50%	Jika HAKI < 50%, maka Skor = 2 + (2 x PBA)			
9.		Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	BA≥100%	Jika BA < 100%, maka Skor = 2 + (PBA)			
10.		Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun	BT≥100%	Jika BT < 100%, maka Skor = 2 + (PBT)			
11.	Indikator Kinerja Tambahan	Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun	0,33	0,25	0,20	0,17	0,14
12.		Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun	0,67	0,50	0,40	0,33	0,29
13.		Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	DRE ≥ Rp5.000.000,-	Rp5.000.000,- > DRE ≥ Rp3.666.700,-	Rp3.666.700,- > DRE ≥ Rp2.333.300,-	Rp2.333.300,- > DRE ≥ Rp1.000.000,-	DRE < Rp1.000.000,-

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

2. STANDAR ISI PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Standar Isi Penelitian	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir	25 atau lebih paper	15-24 paper	6-14 paper	<5	Tidak ada paper
		Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)	Minimal 10 buku	7 - 9 buku	6 - 8 buku	3 - 5 buku	Kurang dari 3 buku yang dirujuk
		Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
		Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	0%	1-10%	11-20%	21-30%	> 30%
		Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri	100	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
		Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)	≥ 20%	15-19%	11-14 %	6-10 %	<5%
		Isi/tema penelitian PTMA mengantisipasi permasalahan global	≥20%	15-19%	11-14 %	6-10 %	<5%
		Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	10%	5-10 %	2-4 %	1 %	0

RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

3. STANDAR PROSES PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1	Standar Proses Penelitian	Kepemilikan bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penguasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.	PTMA memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindaklanjuti.	PTMA memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindaklanjuti.	PTMA memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindaklanjuti.	PTMA memiliki bukti yang belum lengkap (4-5 aspek) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindaklanjuti.	PTMA memiliki bukti yang belum lengkap (2-3 aspek saja) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindaklanjuti.
2		Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)	RKB $\geq 20\%$	$20\% > \text{RKB} \geq 15\%$	$15\% > \text{RKB} \geq 10\%$	$10\% > \text{RKB} \geq 5\%$	RKB $< 5\%$
3		Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)	RRM $\geq 90\%$	$90\% > \text{RRM} \geq 80\%$	$80\% > \text{RRM} \geq 70\%$	$70\% > \text{RRM} \geq 60\%$	RRM $< 60\%$
4		Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)	RTA $\geq 90\%$	$90\% > \text{RTA} \geq 80\%$	$80\% > \text{RTA} \geq 70\%$	$70\% > \text{RTA} \geq 60\%$	RTA $< 60\%$
5		Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.	Seluruhnya tersedia	Sebagian besar tersedia	Sebagian tersedia	Sebagian kecil tersedia	Tidak tersedia

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
6		Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)	Semua komponen sistem tersedia	Sebagian besar komponen sistem tersedia	Sebagian komponen sistem tersedia	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Tidak tersedia
7		Adanya catatan Log-book proses penelitian	Seluruhnya tersedia	Sebagian besar tersedia	Sebagian tersedia	Sebagian kecil tersedia	Tidak tersedia

RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

4. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Penilaian penelitian	Adanya pedoman penilaian penelitian	Ada pedoman penilaian penelitian, terkendali, dan terlaksana	Ada pedoman terkendali tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal	Ada pedoman, tidak terkendali dan belum dimanfaatkan secara maksimal	Ada pedoman, tidak terkendali, dan tidak dimanfaatkan	Tidak ada pedoman penilaian penelitian
2.		Penggunaan instrument penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
3.		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
4.		Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
5.		Hasil penelitian direview/ diseminarkan	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
6.		Penelitian memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
7.		Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
8.		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
9.		Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61
10.		Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	<61

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

5. STANDAR PENELITIAN

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Standar Penelitian	Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu	Minimal 1 Judul setiap tahunnya	0,5-0,99 % judul setiap tahunnya	0,3-0,49 % judul setiap tahunnya	0,1-0,2 % judul setiap tahunnya
2.		Mempunyai Road Map penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %
3.		Keberadaan kelompok riset PTMA	PTMA memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan: (1) Ada bukti legal formal keberadaan kelompok riset; (2) Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional; (3) Dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan (4) Dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional	PTMA memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan: (1) Ada bukti legal formal keberadaan kelompok riset; (2) Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional (3) Dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan (4) Tidak dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan (4) Tidak dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional	PTMA memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan: (1) Ada bukti legal formal keberadaan kelompok riset; (2) Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional (3) Namun tidak ditemukan atau tidak adanya bukti dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan	PTMA memiliki kelompok riset
4.		Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	<61
5.		Peneliti dosen PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	100%	81-99 %	71-80 %	<61

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

6. STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Sarana Prasarana Penelitian	Keberadaan Laboratorium Riset PTMA.	PTMA memiliki laboratorium riset, yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset.	Tidak memiliki laboratorium riset
2.		Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal	1 : 5	1-6	1-7	1-8
3.		Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy	Minimal 400 judul buku/prodi	300-399 judul	200-299 judul	100-199 judul
4.		Ketersediaan prosiding perprodi	Minimal 9	7-8	5-6	3-4

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal)	Tersedia 5 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 4 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 3 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 1-2 jurnal langgan- nan terakredita- si/prodi	Tidak berlangganan jur- nal terakreditasi
6.		Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal)	Tersedia 4 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 3 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 2 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tersedia 1 jurnal langgan- nan terakreditasi/prodi	Tidak tersedia jurnal langgan- nan terakreditasi di prodi
7.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana	85 % atau lebih	75-84 %	65-74 %	55-64	<55
8.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	≥ 50 %	41-49%	31-40 %	21-30 %	<20

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

7. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				0
			4	3	2	1	
1.	PENGELOLAAN PENELITIAN PTMA	1. Adanya lembaga penelitian PTMA sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri.	Memiliki SK Pendirian dan SK Pengelola	memiliki SK Pendirian, namun tidak memiliki SK Pengelola	memiliki SK Pengelolaan namun tidak memiliki SK Pendirian	Memenuhi semua ketentuan tetapi tidak terdokumentasi.	Tidak memiliki SK Pendirian dan SK Pengelola
2.		2. Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti.	Memiliki				Tidak memiliki
3.		3. Adanya sistem seleksi penelitian internal	Ada				Tidak memiliki
4.		4. Adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian	Ada SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP, dilaksanakan dengan konsisten namun tidak terdokumentasi	Ada SOP, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP tidak dilaksanakan dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak Ada SOP
5.		5. Adanya reward	Ada SOP pemberian reward, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP pemberian reward, dilaksanakan dengan konsisten namun tidak terdokumentasi	Ada SOP pemberian reward, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP pemberian reward, tidak dilaksanakan dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak Ada SOP
6.		9. Adanya pelaporan yang periodik	Ada SOP pelaporan yang periodik, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP pelaporan yang periodik, dilaksanakan dengan konsisten namun tidak terdokumentasi	Ada SOP pelaporan yang periodik, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP pelaporan yang periodik, tidak dilaksanakan dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak Ada SOP
7.		10. Adanya upaya peningkatan sarana prasarana penelitian	Ada SOP upaya peningkatan sarana prasarana penelitian, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP upaya peningkatan sarana prasarana penelitian, dilaksanakan dengan konsisten namun tidak terdokumentasi	Ada SOP upaya peningkatan sarana prasarana penelitian, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP upaya peningkatan sarana prasarana penelitian, tidak dilaksanakan dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak Ada SOP

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
8.		11. Adanya upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi	Ada SOP upaya tindak lanjut untuk publikasi, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, dilaksanakan namun tidak terdokumentasi	Ada SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi, tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak Ada SOP
9.		12. Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian	Ada SOP jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian i, tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Ada SOP jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian i, tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak ada SOP
10.		13. Adanya movev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga	Ada SOP movev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi	Ada SOP movev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga, dilaksanakan dengan konsisten namun tidak terdokumentasi	Ada SOP movev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tetap terdokumentasi	Ada SOP movev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga, tidak dilaksanakan dengan konsisten dan tidak terdokumentasi	Tidak ada SOP
11.		14. Jumlah reviewer internal dan eksternal	Rasio reviewer dan peneliti 1:10	Rasio reviewer dan peneliti 1:11-1:15	Rasio reviewer dan peneliti 1:16-1:20	Rasio reviewer dan peneliti 1:21-1:29	Rasio reviewer dan peneliti > 1:30
12.		15. Jumlah staf peneliti bergelar Dr dan bergelar Lektor Kepala	Doktor : 1 dan Lektor Kepala : 1	Doktor : 1 dan Lektor : 1	Doktor : 1 dan Asisten ahli : 1	Magister: 1 dan minimal Lektor : 1	Magister: 1 dan Asisten Ahli: 1
13.		16. Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)	Tersedianya minimal 4 Staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian PTMA	Tersedianya 3 Staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian PTMA	Tersedianya 2 Staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian PTMA	Tersedianya 1 Staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian PTMA	Tidak Tersedianya Staf administrasi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian PTMA

H. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENELITIAN PTMA

8. STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
1.	Pendanaan penelitian PTMA	1. Jumlah dana penelitian per dosen per-tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor = Rp20 jt	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun untuk prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 juta dan prodi Magister dan Doktor = Rp20 juta	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun untuk prodi Diploma dan Sarjana = Rp6,1 juta-Rp9,9 juta dan prodi Magister dan Doktor = Rp16 – 19,9 juta	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun untuk prodi Diploma dan Sarjana = Rp2,1 – 4 juta dan prodi Prodi Magister dan Doktor = Rp4 juta-Rp12 juta	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun untuk prodi Diploma dan Sarjana dan Sarjanaakurung dari Rp 2 juta dan prodi Prodi Magister dan Doktor kurang dari Rp 4 juta
2.		2. Tercapainya pendanaan eksternal PTMA sebanding dan atau lebih besar dari dana internal PTMA	Pendanaan eksternal > 50% dari dana internal PTMA	Pendanaan eksternal 41–49% dari dana internal PTMA	Pendanaan eksternal 21–30 % dari dana internal PTMA	Pendanaan eksternal < 21 % dari dana internal PTMA
3.		3. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%	Penggunaan dana penelitian sebesar 7,5% dari total dana perguruan tinggi	Penggunaan dana penelitian sebesar 7,4% dari total dana perguruan tinggi	Penggunaan dana penelitian sebesar 3,0% dari total dana perguruan tinggi	Penggunaan dana penelitian sebesar 3% dari total dana perguruan tinggi
4.		4. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana	Tersedia dokumen secara lengkap (Kebijakan, SM, Manual, SOP, Formulir) dan dilaksanakan dengan tertib	Tersedia dokumen lengkap (Kebijakan, SM, Manual, SOP, Formulir) meskipun dilaksanakan dengan tertib	Tersedia dokumen mekanisme penggunaan dana tetapi belum dilaksanakan.	Tidak tersedia dokumen penggunaan dana penelitian.

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA

1. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Hasil	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	Diperoleh persentase kepuasan masyarakat (mitra) sebesar 100% berdasarkan data yang tertuang pada laporan survei kepuasan.	Diperoleh persentase kepuasan masyarakat (mitra) sebesar 75% - 99% berdasarkan data yang tertuang pada laporan survei kepuasan.	Diperoleh persentase kepuasan masyarakat (mitra) sebesar 50%- 74% berdasarkan data yang tertuang pada laporan survei kepuasan.	Diperoleh persentase kepuasan masyarakat (mitra) sebesar 10%- 49% berdasarkan data yang tertuang pada laporan survei kepuasan.	Persentase kepuasan masyarakat kurang dari 10%
2.		Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Terdapat $\geq 60\%$ Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen unit teraudit.	Terdapat 47 - 59% Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen unit teraudit.	Terdapat 34 - 46% Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen unit teraudit.	Terdapat 21 - 33% Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen unit teraudit.	Terdapat $\leq 20\%$ Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen unit teraudit.
3.		Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke-pada masyarakat.	Ditemukan $\geq 50\%$ bahan ajar yang bersumber dari Hasil PKM	Ditemukan 40-49% bahan ajar yang bersumber dari Hasil PKM	Ditemukan 30-39% bahan ajar yang bersumber dari Hasil PKM	Ditemukan 20-29% bahan ajar yang bersumber dari Hasil PKM	Ditemukan $\leq 19\%$ bahan ajar yang bersumber dari Hasil PKM
4.		Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Diperoleh persentase sebesar 81 - 100% dari laporan monv tentang peningkatan taraf hid-up dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PKM	Diperoleh persentase sebesar 61-80% dari laporan monv tentang peningkatan taraf hid-up dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PKM	Diperoleh persentase sebesar 41-60% dari laporan monv tentang peningkatan taraf hid-up dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PKM	Diperoleh persentase sebesar 21-40% dari laporan monv tentang peningkatan taraf hid-up dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PKM	Diperoleh persentase sebesar $\leq 20\%$ dari laporan monv tentang peningkatan taraf hid-up dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PKM

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Telah terpublikasikan $\geq 50\%$ Hasil PkM dosen baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.	Telah terpublikasikan 40 - 49% Hasil PkM dosen baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.	Telah terpublikasikan 30 - 39% Hasil PkM dosen baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.	Telah terpublikasikan 20 - 29% Hasil PkM dosen baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.	Telah terpublikasikan $\leq 19\%$ Hasil PkM dosen baik di jurnal lokal, nasional maupun internasional.
6.		Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	81 - 100% HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan survey tentang PkM.	61 - 80% HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan monev tentang PkM.	41 - 60% HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan monev tentang PkM.	21 - 40% HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan monev tentang PkM.	$\leq 20\%$ HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan monev tentang PkM.
7.		Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Jumlah publikasi dosen terindeks scopus per tiga tahun minimal 1,5 artikel.	Jumlah publikasi dosen terindeks scopus per tiga tahun minimal 1 artikel.	Jumlah publikasi dosen terindeks scopus per tiga tahun minimal 0,5 artikel.	Terdapat artikel ilmiah dosen yang sudah submit pada jurnal terindeks scopus.	Tidak ada publikasi Dosen terindeks scopus dalam 3 tahun terakhir.
8.		Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	100% prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun	80 - 99 % prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun	60 - 79% prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun	10 - 50% prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun	Kurang dari 10 % prodi menghasilkan 1 unit bisnis hasil riset per 3 tahun
9.		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	Dihasilkan sebanyak 3 HKI per prodi per 3 tahun.	Dihasilkan sebanyak 2 HKI per prodi per 3 tahun	Dihasilkan sebanyak 1 HKI per prodi per 3 tahun	-	Tidak ada HKI

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA

2. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Isi	Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Diperoleh data persentase sebesar $\geq 85\%$ PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Diperoleh data persentase sebesar 68%-84% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Diperoleh data persentase sebesar 51%-67% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Diperoleh data persentase sebesar $\leq 50\%$ PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ditemukan PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi
2.		Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Diperoleh data persentase sebesar $\geq 85\%$ PkM yang memberdayakan masyarakat	Diperoleh data persentase sebesar 68%-84% PkM yang memberdayakan masyarakat	Diperoleh data persentase sebesar 51%-67% PkM yang memberdayakan masyarakat	Diperoleh data persentase sebesar $\leq 50\%$ PkM yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada PkM yang memberdayakan masyarakat
3.		Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 100% per tahun	Memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 80%-99% per tahun	Memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	Memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM $\leq 59\%$ per tahun	Tidak ada ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat
4.		Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Ditemukan $\geq 100\%$ kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Ditemukan 80%-99% kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Ditemukan 60%-79% kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Ditemukan $\leq 59\%$ kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	Tidak ada kesesuaian isi PkM terapan yang berorientasi pada hasil PkM
5.		Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Terdapat $\geq 20\%$ isi PkM LPPM/PTMA dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Terdapat 16%-19% isi PkM LPPM/PTMA dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Terdapat 12%-15% isi PkM LPPM/PTMA dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Terdapat $\leq 11\%$ isi PkM LPPM/PTMA dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Tidak ada PkM dilakukan secara multi dan lintas ilmu
6.		Isi/tema PkM PTMA mengantisipasi permasalahan global	Terdapat $\geq 20\%$ isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan Global	Terdapat 10% -19% isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan Global	Terdapat $\leq 10\%$ isi/tema PkM PTMA mencakup permasalahan Global	Tidak ada PkM PTMA mengantisipasi permasalahan global	Tidak ada PkM PTMA mengantisipasi permasalahan global
7.		Isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra LN	Terdapat $\geq 10\%$ isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri	Terdapat 5%-9% isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri	Terdapat 2 - 4% isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri	Terdapat 1 - 2% isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri	Tidak terdapat isi/tema PkM PTMA dilakukan joint research dengan Mitra Luar Negeri.

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA
3. STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Proses	Persentase program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	Terlaksananya Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas $\geq 90\%$	Terlaksananya Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas $72\% - 89\%$	Terlaksananya Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas $54\% - 71\%$	Terlaksananya Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas $\leq 53\%$	Tidak terlaksana Program PKM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas mengikuti panduan pelaksanaan abdimas
2.		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $\geq 80\%$	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $64\% - 79\%$	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $48\% - 63\%$	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $\leq 47\%$	Tidak Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan
3.		Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan	Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan $\geq 30\%$	Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan $24\% - 29\%$	Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan $18\% - 23\%$	Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan $\leq 17\%$	Tidak Adanya Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan
4.		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $\geq 80\%$	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $64\% - 79\%$	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $48\% - 63\%$	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan $\leq 47\%$	Tidak Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan dan panduan

No	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan $\geq 70\%$	Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan $56\%-69\%$	Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan $42\%-55\%$	Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan $\leq 41\%$	Tidak Terselenggaranya kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa
6.		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam $\geq 25\%$ kegiatan PKM	Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM $20\% - 24\%$	Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM $15\% - 19\%$	Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM $\leq 14\%$	Tidak Terdapat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM
7.		Jumlah program pengabdian per dosen satu judul per tahun	100% dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat satu judul per tahun	$75\% - 99\%$ Dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat per tahun	$50\% - 74\%$ dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat per tahun	$\leq 49\%$ dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat per tahun
8.		Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	Telah terdokumentasi dengan tertib laporan kegiatan abdimas sebesar 100%	Telah terdokumentasi laporan kegiatan dengan tertib abdimas sebesar $75\% - 99\%$	Telah terdokumentasi laporan kegiatan dengan tertib abdimas sebesar $50\% - 74\%$	Telah terdokumentasi laporan kegiatan dengan tertib abdimas sebesar $\leq 49\%$	Tidak ada laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan
9.		Persentase ketercapaian dokumen hasil money kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Terdapat persentase ketercapaian dokumen hasil money kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 100%	Terdapat persentase ketercapaian dokumen hasil money kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar $75\% - 99\%$	Terdapat persentase ketercapaian dokumen hasil money kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar $50\% - 74\%$	Terdapat persentase ketercapaian dokumen hasil money kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar $\leq 49\%$	Tidak ada ketercapaian dokumen hasil money kegiatan PKM
10.		Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM	100% PKM memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM	$75\% - 99\%$ PKM memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM	$50\% - 74\%$ PKM memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM	$\leq 49\%$ PKM memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM	Tidak terdapat PKM yang memiliki dokumen: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM sesuai dengan panduan dan SOP proses PKM

No	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
11.		Proses baku pelaksanaan kegiatan PKM	≥ 20% seluruh kegiatan PKM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektifitas	16 – 19 % kegiatan PKM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, tapi tidak akuntabilitas dan efektif	12 % - 15 % kegiatan PKM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, tapi tidak mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan efektif	≤ 11 % kegiatan PKM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan efektif	Tidak ada kegiatan PKM yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan efektifitas
12.		Ada sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM)	Terdapat sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM)	-	-	Ada sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM) tetapi belum dilaksanakan.	tidak ada sistem kerja proses PKM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PKM)
13.		Persentase PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	100 % kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	75 % - 99 % PKM Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	50 % - 74 % Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	≤ 49 % Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi	Tidak ada kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> prodi

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA

4. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Penilaian	Adanya pedoman penilaian PKM	Tersedianya pedoman penilaian PKM				Tidak tersedianya pedoman PKM
2.		Penggunaan instrument penilaian yang telah memuat prinsip penilaian educative, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	Instrument penilaian menggunakan empat prinsip yang telah ditetapkan	Instrument penilaian menggunakan tiga prinsip yang telah ditetapkan	Instrument penilaian menggunakan dua prinsip yang telah ditetapkan	Instrument penilaian menggunakan satu prinsip yang telah ditetapkan	Instrument penilaian tidak menggunakan prinsip yang telah ditetapkan
3.		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM	Telah dilaksanakannya kegiatan Monev secara terencana dan berkelanjutan sebanyak dua kali setahun	Telah dilaksanakannya kegiatan Monev sebanyak dua kali setahun, namun tidak terencana	Telah dilaksanakannya kegiatan Monev sebanyak satu kali setahun, namun tidak terencana	Telah memiliki perencanaan Monev, namun belum dilaksanakan	Tidak dilaksanakannya kegiatan Monev PKM Tidak ada rencana monev
4.		Proposal PKM di review dan Diseminarkan	81 %-100% Proposal PKM di review dan Diseminarkan	61% - 80% Proposal PKM di review dan Diseminarkan	41% - 60 % Proposal PKM di review dan Diseminarkan	21% - 40 % Proposal PKM di review dan Diseminarkan	0- 20% Proposal PKM di review dan Diseminarkan
5.		Hasil PKM di review dan Diseminarkan	81 %-100% Hasil PKM di review dan Diseminarkan	61% - 80% Hasil PKM di review dan Diseminarkan	41% - 60 % Hasil PKM di review dan Diseminarkan	21% - 40 % Hasil PKM di review dan Diseminarkan	0- 20% Hasil PKM di review dan Diseminarkan
6.		PKM memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai pedoman	81 %-100% memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman	61 %-80% memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman	41%-60% memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman	21 %-40% memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman	0 %-20% memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman
7.		Proposal dan hasil PKM mendapatkan nilai 75	81 %-100%	61 %-80%	41%-60%	10 %-40%	Kurang dari 10%
8.		Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	Melaksanakan survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) dan memiliki persentase 76-100 % minimal pada level 3	Melaksanakan survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) dan memiliki persentase 51-75 % minimal pada level 3	Melaksanakan survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) dan memiliki persentase 26-50 % minimal pada level 3	Melaksanakan survei kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) dan memiliki persentase 0-25 % minimal pada level 3	Tidak melaksanakan survei kepuasan masyarakat

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
9.		Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 76 % -100 %	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 51 % -75 %	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 26 % - 50 %	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat 1- 25 %	Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat
10.		Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat 76 % -100 %	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat 51 % -75 %	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat 26 % - 50 %	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat 1- 25 %	Tidak ada survey kepuasan hasil pengabdian masyarakat
11.		Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan 76 % -100 %	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan 51 % -75 %	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan 26 % - 50 %	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan 1 -25 %	Tidak melaksanakan survey kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan
12.		Persentase kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat	30 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 75 -100%	30 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 51 % -75 %	30 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 26 % -50%	30 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 1 -25%	Tidak melaksanakan survey kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat
13.		Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan pengetahuannya	65 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 75 -100%	65 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 51 % -75%	65 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 26%-50%	30 % kepuasan materi kuliah pengabdian masyarakat 1-25%	Tidak melaksanakan survey ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan pengetahuannya
14.		Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap	ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap 75 -100%	ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap 51 % -75 %	ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap 26 % -50%	ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap 1 -25%	Tidak melaksanakan survey ketercapaian peserta kegiatan meningkatkan perubahan sikap

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
15.		Persentase ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan keterampilan	ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan 75 -100%	ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan 51 % -75 %	ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan 26 % -50%	ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan 0 -25%	Tidak melaksanakan survei ketercapaian peserta kegiatan peningkatan keterampilan
16.		Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh	ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh 75 -100%	ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh 51 % -75 %	ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh 26 % -50%	ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh 1-25%	Tidak dilaksanakan survey ketercapaian peserta kegiatan tetap memperakatkan IPTEK yang diperoleh
17.		Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan	ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan 75 -100%	ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan 51 % -75 %	ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan 26 % -50%	ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan 1 -25%	Tidak dilaksanakan survey ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakan
18.		Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan 75 -100%	ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan 51% -75%	ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan 26%-50%	ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan 1 -25%	Tidak melaksanakan survey ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA

5. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Pelaksana	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	100% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya	75-99% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya	50-74% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya	25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya	< 25% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya
2.		Setiap dosen mempunyai road map PkM	100% dosen mempunyai road map PkM	75-99% dosen mempunyai road map PkM	50-74% dosen mempunyai road map PkM	25-49% dosen mempunyai road map PkM	< 25% dosen mempunyai road map PkM
3.		Keberadaan kelompok riset PTMA memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdampak saing internasional.	Memiliki keberadaan kelompok riset yang memenuhi empat aspek.	Memiliki keberadaan kelompok riset yang memenuhi tiga aspek.	Memiliki keberadaan kelompok riset yang memenuhi dua aspek.	Memiliki keberadaan kelompok riset yang memenuhi satu aspek.	PTMA tidak memiliki kelompok riset.
4.		Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	100% pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	75-99% pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	50-74% pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	25-49% pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	< 25% pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	100% dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	75-99% dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	50-74% dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	25-49% dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	< 25% dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM
6.		Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	100% prodi memiliki program pengabdian multidisiplin minimal 1 judul per tahun	75-99% prodi memiliki program pengabdian multidisiplin minimal 1 judul per tahun	50-74% prodi memiliki program pengabdian multidisiplin minimal 1 judul per tahun	25-49% prodi memiliki program pengabdian multidisiplin minimal 1 judul per tahun	< 25% prodi memiliki program pengabdian multidisiplin minimal 1 judul per tahun

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Sarana dan Prasarana	Keberadaan Laboratorium riset PTMA	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan: 5) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 6) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 7) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 8) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional	PTMA memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset,	PTMA tidak memiliki laboratorium riset
2.		Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal $\geq 70\%$	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal 60 - 69 % ≥ 350 judul buku/Prodi	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal 50 - 59 % ≥ 300 judul buku/Prodi	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal 40- 49% ≥ 200 judul buku/Prodi	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal $\leq 39\%$ ≤ 100 judul buku/Prodi
3.		Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	≥ 400 judul buku/Prodi	≥ 350 judul buku/Prodi	≥ 300 judul buku/Prodi	≥ 200 judul buku/Prodi	≤ 100 judul buku/Prodi
4.		Ketersediaan prosiding	> 9 prosiding/prodi	8 prosiding/prodi	6 - 7 prosiding/prodi	$\geq 2-5$ prosiding/prodi	≤ 2 prosiding/prodi

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
5.		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	Memiliki ≥3 jurnal nasional terakreditasi per prodi & nomernya lengkap	Memiliki 2 jurnal nasional terakreditasi per prodi & nomernya lengkap	Memiliki 1 jurnal nasional terakreditasi per prodi & nomernya lengkap	Tidak ada jurnal nasional terakreditasi yang nomernya lengkap	Tidak ada jurnal nasional terakreditasi
6.		Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E-journal)	Memiliki ≥2 jurnal internasional per prodi yang nomernya lengkap	Memiliki 1 jurnal internasional per prodi yang nomernya lengkap	Memiliki 1 jurnal internasional per prodi	Tidak Memiliki jurnal internasional	
7.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana lebih dari 85%	kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 70 - 84%	kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 50 - 69%	kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 30 - 49%	Kepuasan kurang dari 30%.
8.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	laboratorium yang tersertifikasi ≥50%	laboratorium yang tersertifikasi 40 - 49%	laboratorium yang tersertifikasi 30 - 39%	laboratorium yang tersertifikasi 1% - 29%	Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi
9.		Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi, kesehatan, keamanan dan kenyamanan)	kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan 75%	kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan 65 - 74%	kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan 40 - 64%	kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan ≤40%	Tidak ada survey kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA
7. STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
1.	Pengelolaan PKM	Adanya lembaga Abdimas PTMA sebagai pengelola PKM dengan peringkat Mandiri	Lembaga Abdimas di PTMA dengan peringkat Mandiri	Lembaga Abdimas di PTMA dengan peringkat Madya	Lembaga Abdimas di PTMA dengan peringkat Binaan	Lembaga Abdimas di PTMA tidak masuk peringkat	Tidak memiliki Lembaga Abdimas di PTMA
2.		Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PKM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas PTMA	Memiliki RENSTRA PKM yang realistik dan terdokumentasi dengan baik.	Memiliki RENSTRA PKM yang realistik dan terdokumentasi dengan baik..	Memiliki RENSTRA PKM yang tidak realistik dan terdokumentasi dengan baik..	Memiliki RENSTRA PKM yang tidak realistik dan tidak terdokumentasi	Tidak memiliki RENSTRA PKM
3.		Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian	Terdapat pedoman pengelolaan PKM yang mudah dipahami dan terdokumentasi dengan baik	Terdapat pedoman pengelolaan PKM yang mudah dipahami namun tidak terdokumentasi dengan baik	Terdapat pedoman pengelolaan PKM yang sulit dipahami dan terdokumentasi dengan baik	Terdapat pedoman pengelolaan PKM yang sulit dipahami namun tidak terdokumentasi dengan baik	Tidak adanya pedoman pengelolaan Pengabdian
4.		Adanya sistem seleksi PKM internal	Adanya pedoman dan SOP seleksi PKM internal yang terdokumentasi dengan baik	Adanya pedoman dan SOP seleksi PKM internal namun tidak terdokumentasi dengan baik	Adanya Pedoman seleksi PKM internal, dan terdokumentasi dengan baik	Adanya SOP seleksi PKM internal dan terdokumentasi dengan baik	Tidak memiliki pedoman dan SOP seleksi PKM internal
5.		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PKM	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PKM yang dilakukan secara periodik (per semester)	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PKM yang dilakukan secara periodik (per tahun)	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PKM yang dilakukan secara incidental.	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PKM namun tidak terjadual.	Tidak ada klinik dan pelatihan kemampuan PKM.
6.		Adanya reward	Dosen memperoleh proposal PKM dengan pembiayaan internasional	Dosen memperoleh proposal PKM dengan pembiayaan nasional	Dosen memperoleh proposal PKM dengan pembiayaan regional	Dosen memperoleh proposal PKM dengan pembiayaan internal	Dosen tidak tidak mengajukan proposal PKM
7.		Adanya pelaporan yang periodik	Semua kegiatan PKM memiliki pelaporan (100%) secara periodik dan terdokumentasi dengan baik	Semua kegiatan memiliki pelaporan (100%) secara periodik namun tidak terdokumentasi dengan baik	Sebagian kegiatan (< 100%) memiliki pelaporan secara periodik dan terdokumentasi dengan baik	Sebagian kegiatan (< 100%) memiliki pelaporan secara periodik namun tidak terdokumentasi dengan baik	Tidak adanya pelaporan periodik

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	0
8.		Adanya upaya peningkatan sarana prasarana PkM	Memiliki semua sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu untuk keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.	Memiliki semua sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu untuk keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, namun belum aman untuk peneliti, masyarakat dan lingkungan	Memiliki sebagian (<100%) sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu untuk keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, namun belum aman untuk peneliti, masyarakat dan lingkungan	Memiliki sebagian (<100%) sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu untuk keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.	Tidak memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu untuk keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
9.		Adanya upaya tindak lanjut hasil PKM untuk publikasi	Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal tingkat internasional	Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal tingkat nasional	Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal tingkat regional	Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal tingkat internal	Hasil PkM tidak dipublikasikan
10.		Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM	Tertib melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang berlaku dan telah memiliki program kegiatan PkM.	Tertib melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang berlaku namun tidak memiliki program kegiatan PkM	Tidak tertib melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang berlaku meskipun telah memiliki program kegiatan PkM	Tidak tertib melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang berlaku dan tidak memiliki program kegiatan PkM	Tidak tertib melaksanakan kegiatan PkM dan tidak sesuai dengan jadwal yang berlaku dan tidak memiliki program kegiatan PkM
11.		Adanya movev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga	Terdapat movev dan diseminasi hasil PkM secara periodik	Terdapat movev dan diseminasi hasil PkM namun tidak dilakukan sanakanan secara periodik	Terdapat movev namun tidak ada diseminasi hasil PkM secara periodik	Tidak terdapat movev namun terdapat diseminasi hasil PkM secara periodik	Tidak terdapat movev dan diseminasi hasil PkM
12.		Jumlah reviewer internal dan eksternal	Perbandingan Jumlah reviewer internal/eksternal dengan peneliti 1 : 10	Perbandingan Jumlah reviewer internal/eksternal dengan peneliti 1 : 20	Perbandingan Jumlah reviewer internal/eksternal dengan peneliti 1 : 30	Perbandingan Jumlah reviewer internal/eksternal dengan peneliti 1 : < = 40	Tidak terdapat reviewer internal/eksternal

I. RUBRIK PENILAIAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PTMA
8. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	4
1.	Pendanaan dan Pembiayaan	Adanya dana pengabdian internal yang memadai	Adanya dana pengabdian internal yang memadai	Adanya dana pengabdian internal yang tidak memadai	Tidak ada dana pengabdian internal meskipun kegiatan PKM tetap berlangsung		
2.		Besar dana pengabdian per dosen per tahun	Besar dana pengabdian per dosen per tahun ≥ 5 juta	Besar dana pengabdian per dosen per tahun $< 5 \text{ s.d} \geq 4$ juta	Besar dana pengabdian per dosen per tahun $< 4 \text{ s.d} \geq 3$ juta	Besar dana pengabdian per dosen per tahun $< 3 \text{ s.d} \geq 2$ juta	Besar dana pengabdian per dosen per tahun < 2 juta
3.		Persentase Pedanaan PKM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai luar negeri sebesar $\geq 5 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai luar negeri sebesar $< 5 \text{ s.d} \geq 3 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai luar negeri sebesar $< 3 \%$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
4.		Persentase Pedanaan PKM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai dalam negeri (luar PT) sebesar $\geq 50 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai dalam negeri (luar PT) sebesar $< 50 \text{ s.d} \geq 30 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai dalam negeri (luar PT) sebesar $< 30 \%$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
5.		Persentase Pedanaan PKM dari PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai PT/mandiri sebesar $\geq 50 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai PT/mandiri sebesar $< 50 \text{ s.d} \geq 30 \%$	Persentase PKM terhadap jumlah dosen tetap yang dibiayai PT/mandiri sebesar $< 30 \%$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
6.		Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM)	$PDPkM \geq 1\%$	$1\% > PDPkM \geq 0,5\%$	$0,5\% > PDPkM \geq 0,25\%$	$0,25\% > PDPkM \geq 0,125\%$	$PDPkM < 0,125\%$

No	Aspek	Indikator	Deskripsi				
			4	3	2	1	4
7.		Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapatan (PBansos)	PBansos $\geq 1\%$	$1\% > \text{PBansos} \geq 0,5\%$	$0,5\% > \text{PBansos} \geq 0,25\%$	$0,25\% > \text{PBansos} \geq 0,125\%$	PBansos $< 0,125\%$
8.		adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	Hanya ada salah satu diantara mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	Tidak ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur	Tidak ada Skor kurang dari 2	
9.		adanya money penggunaan dana	ada money penggunaan dana	Tidak ada Skor 3	Tidak ada money penggunaan dana	Tidak ada Skor kurang dari 2	
10.		adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur	ada laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur	Tidak ada Skor 3	Tidak ada laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur	Tidak ada Skor kurang dari 2	
11.		adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Ada diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada Skor 3	Tidak ada diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada Skor kurang dari 2	
12.		Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	Ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	Ada salah satu diantara mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada Skor kurang dari 2	
13.		Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Ada salah satu diantara mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada Skor kurang dari 2	

No	Aspek	Indikator	Deskripsi			
			4	3	2	1
14.		Adanya LPJ	Ada LPJ yang lengkap dokumennya	-	Ada LPJ akan tetapi kurang lengkap dokumennya.	Tidak ada Skor kurang dari 2
						4

PROSEDUR AUDIT MUTU INTERNAL	TANGGAL REVISI : 0 TANGGAL BERLAKU : 1 Januari 2020 KODE DOKUMEN : PM-PTMA-06/R0
---	--

1. **TUJUAN** : Untuk mengatur verifikasi pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu.
2. **RUANG LINGKUP** : Seluruh unit yang memiliki dokumen mutu di PTMA.
3. **DEFINISI** : Sistem audit internal merupakan kegiatan audit mutu yang dilaksanakan secara internal di PTMA sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SPMI.
4. **REFERENSI** : Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPMI... Buku Pedoman AMI
Permenristekdikti 2019.. Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang SN PT
Pedoman PP Muhammadiyah No 02/PED.
Keputusan Pimpinan PTMA tentang SPMI di PTMA terkait
5. **DIDISTRIBUSIKAN KEPADA** : Semua pemegang *controlled copy* dokumen SPMI
6. **PROSEDUR** :

6.1	Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan minimal setahun sekali. KETUA LPM bertanggung jawab atas koordinasi pelaksanaan AMI dibantu oleh KAPUS/KABID/KADIV AUDIT DAN AKREDITASI (sesuai PTM masing-masing) .
6.2	KETUA LPM bersama-sama dengan SEKRETARIS LPM dan KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI menyusun <i>Rencana Tahunan AMI</i> setiap awal tahun (siklus audit)
6.3	KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI menentukan auditor-auditor (Auditor yang ditunjuk tidak boleh memiliki keterkaitan tanggung jawab dengan lingkup prosedur yang diauditnya. Auditor yang ditunjuk adalah dosen yang sudah pernah mengikuti pelatihan audit sistem mutu dan memiliki SK Rektor/Ketua/Direktur sebagai Auditor Mutu Internal). Mutu internal untuk melaksanakan audit mutu internal, tiga bulan sebelum pelaksanaan AMI dan harus disetujui terlebih dahulu oleh KETUA LPM .
6.4	Auditor yang telah di setujui Ketua LPM di ajukan kepada Rektor untuk dibuatkan SK dua bulan sebelum AMI.
6.5	Sekretaris dan Kapus Audit dan akreditasi menyiapkan dokumen audit satu bulan sebelum pelaksanaan AMI. Sekertaris LPM dan Kapus Audit dan akreditasi membuat jadwal AMI dua minggu sebelum pelaksanaan AMI. Setelah disetujui oleh KETUA LPM, KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI bertanggung jawab mensosialisasikan dan mendistribusikan <i>Jadwal Pelaksanaan AMI</i> kepada para auditor dan auditee paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan AMI .
6.6	Auditor atau auditee yang berhalangan pada waktu yang ditentukan harus mengkonfirmasi waktu pengganti pada KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI maupun auditee atau auditor minimal 2 (dua) hari sebelum jadwal pelaksanaan AMI yang ditentukan semula.
6.7	Auditor-auditor yang ditunjuk menyiapkan daftar pertanyaan dua hari sebelum AMI, berdasarkan: 6.12.1 Dokumen-dokumen sistem mutu yang terkait. 6.12.2 Temuan-temuan audit mutu yang lalu.
6.8	<i>Daftar Pertanyaan Audit Mutu</i> dibuat dengan mengisi formulir, sebaiknya menggunakan instrumen yang diterbitkan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
6.9	AMI dilakukan auditor dengan memeriksa bukti-bukti penerapan sistem mutu yang dilakukan oleh auditee berdasar <i>Daftar Pertanyaan Audit Mutu</i> yang sudah disiapkan sebelumnya. Bukti-bukti yang diperiksa harus cukup untuk dapat meyakinkan bahwa penerapan sistem mutu telah dijalankan dengan baik.
6.10	Temuan-temuan auditor diklasifikasikan sebagai berikut:
6.12.1	Sesuai : bila penerapan sistem mutu oleh auditee sudah sesuai sebagaimana yang ditentukan dalam dokumen sistem mutu,

6.12.2	Observasi	: bila diperlukan peningkatan atas penerapan sistem mutu yang sudah dilaksanakan oleh auditee , atau hasil pengamatan umum auditor terhadap cara kerja auditee ,
6.12.3	Minor	: a) Penyimpangan terhadap dokumen yang berlaku, tapi secara umum dilaksanakan; b) dilaksanakan tapi tidak konsisten; c) Penyimpangan dapat segera diperbaiki dan tidak secara langsung merugikan pelanggan.
6.12.4	Mayor	: Auditee secara jelas dan dapat dibuktikan tidak melaksanakan standard sistem mutu yang ditetapkan sehingga berakibat pada kerugian pelanggan.
6.11	Auditor dapat mencatat semua hasil audit dalam formulir <i>Daftar Pertanyaan Audit Mutu</i>	
6.12	Untuk temuan yang berkualifikasi minor , mayor , dan observasi , auditor mencatat uraian temuan tersebut dalam formulir <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i>	
6.13	Auditee mengajukan cara perbaikan dan cara pencegahan terulangnya ketidaksesuaian yang ditemukan serta batas waktu perbaikan yang dijanjikan dengan persetujuan <i>leader</i> auditor terkait.	
6.14	Auditor dan auditee mencantumkan nama dan tandatangannya dalam formulir <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i> pada kolom-kolom yang sesuai.	
6.15	<i>Laporan Temuan Audit Mutu</i> dibuat rangkap dua, auditee yang bersangkutan mengarsipkan satu salinannya, auditor menyerahkan arsip asli kepada KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI untuk dicatat dalam <i>Registrasi AMI</i>	
6.16	Auditee melakukan perbaikan ketidaksesuaian dengan cara dan dalam jangka waktu (maksimal 2 minggu) yang telah disepakati dalam formulir <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i>	
6.17	Bila temuan AMI tidak dapat segera diperbaiki karena berkaitan dengan kebijakan Universitas, maka auditee dengan sepengetahuan Pimpinan Unit terkait harus menginformasikan temuan audit tersebut kepada KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI dan SEKRETARIS LPM untuk dibawa dalam RTM terdekat.	
6.18	KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI bertanggung jawab mengkonfirmasi kepada para auditor mengenai waktu pemeriksaan ulang hasil perbaikan dengan menyerahkan kembali arsip asli formulir <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i> yang sudah diregistrasi, kepada auditor yang bersangkutan.	
6.19	Pemeriksaan hasil perbaikan harus dilakukan oleh auditor semula, paling lambat satu minggu setelah tanggal perbaikan yang dijanjikan auditee . Bila berhalangan, auditor yang bersangkutan harus menginformasikan hal tersebut kepada KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI . KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI akan menentukan auditor pengganti.	
6.20	Hasil pemeriksaan perbaikan harus dicatat oleh auditor dalam arsip asli formulir <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i> pada kolom laporan verifikasi hasil perbaikan. Bila hasil perbaikan belum sesuai maka temuan tersebut dilaporkan kepada Pimpinan Unit terkait oleh KAPUS AUDIT DAN AKREDITASI .	
6.21	Arsip asli <i>Laporan Temuan Audit Mutu</i> di atas, diserahkan kembali oleh auditor kepada SEKRETARIS LPM untuk dicatat dalam <i>Registrasi AMI</i> dan <i>Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal</i> .	
6.22	KETUA LPM melaporkan hasil pelaksanaan AMI dalam RTM yang terdekat waktu pelaksanaannya. Dalam RTM tersebut dibahas temuan-temuan hasil audit, beserta cara perbaikan dan pencegahan terulangnya masalah yang sama. Hasil pembahasan AMI dalam rapat tersebut dicatat dalam <i>Notulen Rapat</i> .	
6.23	AMI ad-hoc dapat dilaksanakan di luar rencana tahunan bila: 6.25.1 Karena suatu hal, dipandang perlu oleh KETUA LPM dan 6.25.2 Untuk persiapan Audit Eksternal (Badan Registrasi, dsb).	

7. PENGECUALIAN

- 7.1 Apabila pelaksanaan/Laporan Audit dianggap kurang memuaskan, maka **KETUA LPM** berwenang untuk melakukan audit ulang.
- 7.2 Apabila terdapat perselisihan pendapat dalam penentuan jenis temuan audit antara tim audit/**auditor** dengan **auditee**, maka keputusan akhir diambil oleh **KETUA LPM**.

8. LAMPIRAN

- a. Formulir Rencana Tahunan AMI

(FM-UMAM-SM-06-01/R1);
- b. Formulir Jadwal Pelaksanaan AMI

(FM-UMAM-SM-06-02/R1);
- c. Formulir Daftar Pertanyaan Audit Mutu

(FM-UMAM-SM-06-03/R1);
- d. Formulir Laporan Temuan Audit Mutu

(FM-UMAM-SM-06-04/R1);
- e. Formulir Registrasi AMI

(FM-UMAM-SM-06-05/R1);
- f. Formulir Hasil Pelaksanaan AMI

(FM-UMAM-SM-06-06/R1);

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :	Disahkan oleh :
Sekretaris LPM	Ketua LPM	Rektor
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX

K. Draft SOP RTM

1. **TUJUAN** : Memberikan tuntunan kepada manajemen puncak untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu, sasaran mutu, dan seluruh proses bisnis Perguruan Tinggi (PT).
2. **RUANG LINGKUP** : Sistem mutu yang dilaksanakan oleh manajemen perguruan tinggi
3. **DEFINISI** :
 - a. Jajaran manajemen PTM adalah Rektor/Ketua/Direktur, Para Wakil, Kepala Biro, dan Kepala Lembaga.
 - b. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) : Evaluasi formal yang dilakukan oleh manajemen puncak terhadap penerapan sistem mutu.
 - c. Jajaran manajemen fakultas adalah Dekan, Para Wakil Dekan, Ketua Jurusan/Prodi dan Kabag TU.
4. **REFERENSI** :
 - a. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - c. PERMENDIKBUD No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
 - d. PERMENDIKBUD No 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - e. PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional DIKTI
 - f. PERMENRISTEKDIKTI No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM DIKTI
 - g. Pedoman SPMI PTMA Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah SPMI 4.0 Tahun 2019
 - h. SK Rektor/ Ketua/Direktur tentang SPMI.
5. **DIDISTRIBUSIKAN KEPADA** : Semua pemegang *controlled copy* dokumen SPMI.
6. **PROSEDUR** :
 - 6.1. Tinjauan Manajemen dilaksanakan dua kali setahun dalam bentuk **RTM**. Bila ada masalah mutu yang serius **RTM Ad-hoc** dapat dilakukan sewaktu-waktu.
 - 6.2. Peserta **RTM** adalah Pimpinan Institusi, **LPM**, dan seluruh auditee.
 - 6.3. **Rektor atas usul Ketua LPM** dapat mengundang personel lain atau pihak luar yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam **RTM**.
 - 6.4. Undangan tertulis **RTM** dengan formulir Undangan Rapat beserta Daftar Peserta Rapat disiapkan dan didistribusikan oleh **SEKRETARIS LPM** paling lambat satu minggu sebelum tanggal pelaksanaan rapat dengan menggunakan formulir Tanda Terima . Undangan RTM tersebut ditandatangani oleh **Rektor** .
 - 6.5. Bila karena suatu hal, **RTM** terpaksa ditunda atau dibatalkan, maka **SEKRETARIS LPM** bertanggung jawab menginformasikan penundaan/pembatalan dengan menggunakan formulir Penundaan/Pembatalan Rapat dan waktu pengganti rapat yang baru secara tertulis, selambat-lambatnya dua hari sebelum pelaksanaan rapat semula akan dilaksanakan, kepada seluruh undangan rapat.
 - 6.6. **SEKRETARIS LPM** bertugas menyiapkan agenda rapat dengan mengisi formulir Agenda Rapat Pokok pembahasan **RTM bisa berkaitan dengan hal-hal berikut**:
 - a. Hasil temuan audit mutu internal
 - b. tindak lanjut rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya (permintaan tindakan koreksi)
 - c. Umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan dari hasil survey kepuasan pelanggan)
 - d. Kinerja proses (meliputi kinerja layanan, kinerja dosen dll)
 - e. Analisa kesesuaian kompetensi atau kesesuaian layanan lainnya

- f. Perubahan standar mutu
- g.. Usulan peningkatan mutu
- 6.7. KETUA LPM menetapkan agenda RTM sesuai dengan kebutuhan manajemen.
- 6.8. **RTM** dipimpin oleh **Rektor**. **KETUA LPM** harus memastikan bahwa **RTM** telah membahas semua agenda rapat. Peserta rapat wajib mengisi Daftar Hadir yang dibagikan oleh SEKRETARIS LPM pada saat RTM berlangsung.
- 6.9. Semua keputusan atau ketetapan yang timbul dari pembahasan dalam rapat, dicatat dalam formulir Notulen Rapat oleh **notulis** yang ditunjuk dalam **RTM**.
- 6.10. Sebelum **RTM** dibubarkan, jika diperlukan **notulis** membacakan seluruh hasil keputusan/ketetapan rapat beserta penanggungjawab dan tanggal penyelesaian tindak lanjutnya.
- 6.11. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus jelas menginformasikan personel penanggung jawab tindak lanjut serta batas waktu penanganannya (sesuai dengan temuan ketidaksesuaian). Personel penanggung jawab tindak lanjut dapat ditunjuk dari peserta rapat atau dari personel lain yang ditentukan dalam rapat tersebut.
- 6.12. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus sudah dibagikan oleh **SEKRETARIS LPM** kepada semua undangan dalam waktu tujuh hari kerja terhitung sejak tanggal rapat. Satu salinan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen diarsipkan oleh **SEKRETARIS LPM**.
- 6.13. Penanggung jawab tindak lanjut keputusan **RTM**, harus melaporkan perkembangan tindaklanjutnya kepada **KETUA LPM** pada waktu yang telah ditentukan (sesuai dengan kesepakatan) atau disepakati dalam Notulen Rapat. **KETUA LPM** akan merangkum hasil tindak lanjut dan melaporkan kepada Rektor
- 6.14. Semua catatan yang berhubungan dengan **RTM** dan tindaklanjutnya harus dipelihara oleh **KSD** sesuai dengan Prosedur Pengendalian Catatan Mutu .

7. PENGECUALIAN

Peserta rapat yang telah diundang tetapi berhalangan hadir, harus jelas menyatakan alasan ketidakhadirannya kepada rektor melalui **Ka. LPM**.

8. LAMPIRAN:

- | | |
|--|-----------------------|
| a. Formulir undangan rapat | (FM-UMAM-SM-04-01/R1) |
| b. Formulir Daftar Peserta Rapat | (FM-UMAM-SM-04-02/R1) |
| c. Formulir Tanda Terima | (FM-UMAM-SM-04-03/R1) |
| d. Formulir Penundaan/Pembatalan Rapat | (FM-UMAM-SM-04-04/R1) |
| e. Formulir Agenda Rapat | (FM-UMAM-SM-04-05/R1) |
| f. Formulir Daftar Hadir | (FM-UMAM-SM-04-06/R1) |
| g. Formulir Notulen Rapat | (FM-UMAM-SM-04-07/R1) |

Disiapkan oleh :
Sekretaris LPM

Diperiksa oleh :
Ketua LPM

Disahkan oleh :
Rektor

Audit Mutu Internal

Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiah

Setelah terbitnya buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiah (SPMI - PTMA), sesuai dengan Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Nomor 0260/KEP/L.3/D/2019, tentang Penyempurnaan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0 tanggal 4 Rabbi'ul Awal 1441 H (1 November 2019 M), Pimpinan Majelis berpendapat bahwa sungguh sangat penting adanya panduan untuk melakukan Audit Sistem Penjaminan Mutu Internal. Oleh karena itu Pimpinan Majelis telah membentuk tim ad hoc untuk menyusun Buku Panduan Audit Mutu Internal (AMI) PTMA. Buku Panduan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak terutama pimpinan PTMA sebagai langkah Evaluasi Diri dan Tim SPMI di PTMA untuk melakukan Audit Mutu Internal.



**Majelis Pendidikan Tinggi
Penelitian & Pengembangan**
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

